

SKRIPSI

**KORELASI KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN DENGAN
HASIL BELAJAR AL QURAN HADIS DI MADRASAH
IBTIDAIYAH MAARIF NU 5 SEKAMPUNG**

Oleh :

SHEILA SEPTIANA

NPM. 2201012020



Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1448 H / 2026 M

**KORELASI KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN DENGAN
HASIL BELAJAR AL QURAN HADIS DI MADRASAH
IBTIDAIYAH MAARIF NU 5 SEKAMPUNG**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam

Oleh :

SHEILA SEPTIANA

NPM. 2201012020

Pembimbing: Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd

NIP. 199210152020122021

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1448 H / 2026 M



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A, Inggumbay Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimih (0725) 47256, Website: www.metrouin.ac.id E-mail: uimetro@metrouin.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya
maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Sheila Septiana
NPM : 2201012020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : KORELASI KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN
DENGAN HASIL BELAJAR AL QURAN HADIS DI
MADRASAH IBTIDAIYAH MAARIF NU 5 SEKAMPUNG

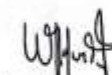
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami
ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Metro, 04 Juni 2026
Dosen Pembimbing,


Wiwi Dwi Dahiyarti, M.Pd
NIP. 199210152020122021

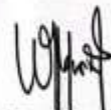
PERSETUJUAN

Nama : Sheila Septiana
NPM : 2201012020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : KORELASI KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN
DENGAN HASIL BELAJAR AL QURAN HADIS DI
MADRASAH IBTIDAIYAH MAARIF NU 5 SEKAMPUNG

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung

Metro, 04 Juni 2026
Dosen Pembimbing,



Wiwi Dwi Danivarti, M.Pd
NIP. 199210152020122021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: info@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-2878/Un.36.1/0/PP.CO.9/07/2016

Skripsi dengan judul: KORELASI KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN DENGAN HASIL BELAJAR AL QURAN HADIS DI MADRASAH IBTIDAIYAH MAARIF NU 5 SEKAMPUNG disusun oleh: Sheila Septiana, NPM: 2201012020 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at/19 Juni 2026

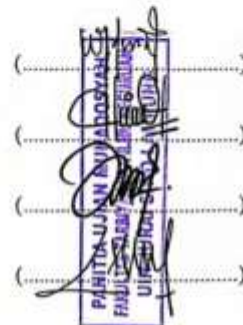
TIM PENGUJI:

Penguji Skripsi I : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd.

Penguji Skripsi II : Dewi Masitoh, M.Pd.

Penguji Skripsi III : Novita Herawati, M.Pd.

Penguji Skripsi IV : Anisa'u Fitriyatus Sholihah, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

KORELASI KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN DENGAN HASIL BELAJAR AL QURAN HADIS DI MADRASAH IBTIDAIYAH MAARIF NU 5 SEKAMPUNG

Oleh: SHEILA SEPTIANA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan membaca Al Quran dan Hadis dalam menunjang hasil belajar mata pelajaran Al Quran Hadis siswa. Kemampuan membaca Al Quran yang baik dan benar sesuai kaidah tajwid dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi kemampuan membaca Al Quran Hadis dengan hasil belajar Al Quran Hadis siswa kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Maarif NU 5 Sekampung Tahun Pelajaran 2025/2026.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Maarif NU 5 Sekampung yang berjumlah 247 siswa, sedangkan sampel penelitian berjumlah 25 siswa kelas V A yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes lisan untuk mengukur kemampuan membaca Al Quran Hadis dan metode dokumentasi untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Analisis data menggunakan uji korelasi Spearman Rho.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi Spearman's rho sebesar 0,462 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,020. Karena nilai signifikansi $0,020 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan membaca Al Quran dengan hasil belajar Al Quran Hadis. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,462 menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel berada pada kategori sedang, yang berarti semakin baik kemampuan membaca Al Quran siswa, maka hasil belajar Al Quran Hadis yang diperoleh juga cenderung semakin baik.

Kata Kunci: Korelasi, Hasil Belajar Al Quran Hadis, Kemampuan Membaca

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN QURAN READING ABILITY AND QURAN HADITH LEARNING OUTCOMES AT MADRASAH IBTIDAIYAH MAARIF NU 5 SEKAMPUNG

By: SHEILA SEPTIANA

This study is motivated by the importance of Quran and Hadith reading skills in supporting students' learning outcomes in the Quran Hadith subject. Proficiency in reading the Quran specifically, reading correctly in accordance with tajwid recitation rules can help students grasp learning material more effectively. Therefore, this study aims to determine whether there is a correlation between Quran-Hadith reading skills and the Quran Hadith learning outcomes of Grade VA students at Madrasah Ibtidaiyah Maarif NU 5 Sekampung during the 2025/2026 academic year.

This study employs a quantitative approach using an ex post facto research design. The population consists of all 247 students at MI Maarif NU 5 Sekampung, while the sample comprises 25 students from Grade V-A, selected using purposive sampling. Data collection involved oral tests to measure Quran-Hadith reading skills and documentation methods to obtain data on student learning outcomes. Data analysis was conducted using the Spearman's Rho correlation test.

The results indicate a Spearman's rho correlation coefficient of 0.462 with a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.020. Since the significance value (0.020) is less than 0.05, the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. This demonstrates a positive and significant relationship between Quran reading skills and Quran Hadith learning outcomes. The correlation coefficient of 0.462 indicates a moderate relationship between the two variables, implying that the better a student's Quran reading skills, the better their Quran Hadith learning outcomes tend to be.

Keywords: Correlation, Qur'an Hadith learning outcomes, reading ability.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SHEILA SEPTIANA

NPM : 2201012020

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 04 Juni 2026

Yang menyatakan



Sheila Septiana

NPM.2201012020

MOTTO

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ؕ

“Dan bacalah Al-Quran itu dengan perlahan-lahan (tartil).”

(QS. Al-Muzzammil 73:4)¹

¹ (QS. Al-Muzzammil 73:4)

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. Atas segala rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa menyertai setiap langkah dalam proses penyusunan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh cinta, hormat, dan rasa syukur kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Untung Pawiro, terima kasih atas cinta, doa, kesabaran, kerja keras, dan pengorbanan yang tiada henti yang tidak bisa saya balas dan untuk Alm. Ibu saya Ibu Suharti yang semasa hidupnya yang selalu mendoakan kesuksesan saya dalam setiap solatnya yang menjadi semangat saya dalam mengerjakan skripsi ini. Setiap detik perjuangan ini adalah buah dari semangat dan doa kalian. Karya ini saya persembahkan sebagai bentuk cinta dan bakti saya, meski tak akan pernah sebanding dengan apa yang telah kalian berikan.
2. Mbak Ambar Wulan Fatma, terimakasih banyak yang tidak bisa saya ucapkan dengan kata-kata intinya beliau yang telah membimbing, menyemangati, dan menemani dalam perjalanan ini, karna kehadirannya membuat saya semangat dalam banyak hal dan salah satunya untuk mengerjakan skripsi ini agar cepat selesai.
3. Untuk seseorang yang membuat saya terhibur dan semangat tidak jenuh dalam mengerjakan ini yaitu, ziya Nugroho biasa dipanggil yaya ponakan saya yang masih usia 2,5 tahun yang lucu pol yang menjadi obat jenuh saya.

4. Seluruh Dosen UIN Jurai Siwo Lampung. Terima kasih atas ilmu, bimbingan, dan dedikasi yang telah Bapak dan Ibu berikan selama saya menempuh pendidikan. Semoga segala ilmu yang diajarkan menjadi bekal berharga bagi perjalanan hidup dan masa depan saya.
5. Almamater Tercinta UIN Jurai Siwo Lampung. Terima kasih telah menjadi tempat menimba ilmu, membentuk karakter, dan mengukir banyak pengalaman berharga. Semoga almamaterku selalu jaya dan melahirkan insan-insan intelektual yang berakhlak mulia.

KATA PENGANTAR

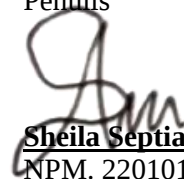
Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Korelasi Kemampuan Membaca Al Quran Dengan Hasil Belajar Al Quran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 5 Sekampung.”

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd., Kons., sebagai Rektor UIN Jurai Siwo Lampung.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung.
3. Dewi Masitoh, M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Novita Herawati, M.Pd., sebagai sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd., sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi.
6. Sugiyanto, M.Pd., S.Pd., sebagai Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 5 Sekampung yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk pelaksanaan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karna ini penulis mengharapakan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro,
Penulis



Sheila Septiana
NPM. 2201012020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN..	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan	8
 BAB II LANDASAN TEORI	 12
A. Hasil Belajar Al-Quran Hadis	12
B. Kemampuan Membaca Al Quran.....	21
C. Kerangka Koseptual Penelitian	29
D. Hipotesis Penelitian.....	30
 BAB III METODE PENELITIAN	 32
A. Rancangan Penelitian	32
B. Definisi Operasional Variabel	33
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	34
D. Tehnik Pengumpulan Data	36
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Analisis Data	50
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 53
A. Hasil Penelitian.....	53
B. Pembahasan	68
 BAB V PENUTUP.....	 70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
 DAFTAR PUSTAKA	 72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Hasil Nilai UTS T.A 2024/2025 Mata Pelajaran Al Quran Hadis VI A MI Maarif NU 5 Sekampung	4
Tabel 2.1 Batasan Skor dan Kriteria Nilai	15
Tabel 3.1 Batasan skor dan kriteria Nilai Kemampuan Membaca Al Quran...	32
Tabel 3.2 Batasan skor dan kriteria Hasil Belajar	38
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Tes Lisan	40
Tabel 3.5 Validitas Soal	43
Tabel 3.6 Validitas SPSS	32
Tabel 3.7 Deskripsi Validitas SPSS	44
Tabel 3.8 Reabilitas Soal.....	47
Tabel 3.9 Klasifikasi Keofisien Korelasi	50
Tabel 4.1 Profil MI Maarif NU 5 Sekampung	52
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana MI Maarif NU 5 Sekampung	53
Tabel 4.3 Data Guru MI Maarif NU 5 Sekampung	55
Tabel 4.4 Data Siswa MI Maarif NU 5 Sekampung	55
Tabel 4.5 Data Nilai Ulangan Tengah Semester Al Quran Hadis.....	57
Tabel 4.6 Deskripsi Hasil Nilai Ulangan Tengah Semester menggunakan SPSS	58
Tabel 4.7 Kategori Kriteria Hasil Belajar	60
Tabel 4.8 Angket Kemampuan Membaca Al Quran.....	61
Tabel 4.9 Hasil Statistic Kemampuan Membaca Al Quran	63
Tabel 4.10 Kategori Hasil Angket Kemampuan Membaca Al Quran	64
Tabel 4.11 Hasil Korelasi Kemampuan Membaca Al Quran	65
Tabel 4.12 Hasil Hipotesis	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep korelasi Kemampuan Membaca Terhadap Hasil Belajar Al Quran Hadis	28
Gambar 4.1 Denah Lokasi MI Maarif NU 5 Sekampung	54
Gambar 4.2 Stuktur Organisasi MI Maarif NU 5 Sekampung	56
Gambar 4.3 Statistic Hasil Belajar	59
Gambar 4.4 Statistic Hasil Kemampuan Membaca Al Quran	64

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline.....	76
2. Hasil Data Uji Coba Instrumen Penelitian	78
3. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen	80
4. Hasil Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian	81
5. APD.....	82
6. Surat Izin Prasurvey	87
7. Surat Balasan Izin Prasurvey	88
8. Surat Tugas	89
9. Surat Izin Research	90
10. Surat Balasan Izin Research.....	91
11. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan.....	92
12. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	93
13. Hasil Turnitin	105
14. Dokumentasi	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting untuk keberlangsungan generasi dimasa depan sebuah bangsa, terutama pendidikan agama Islam yang berfokus mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al Quran dan Hadis. Melalui Pendidikan agama islam, diharapkan lahir generasi penerus yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan memiliki pondasi keagamaan yang kuat. Dalam konteks pendidikan Islam, tujuan utama adalah membentuk pribadi muslim yang beriman, bertakwa, dan berakhlak sesuai ajaran Al Quran dan Hadis.¹ Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.²

Selain itu pendidikan agama penting sebagai bekal dalam berkehidupan, karena dapat meningkatkan moral, dan spiritual seseorang. Proses pengenalan nilai-nilai keagamaan idealnya dimulai sejak usia dini, ketika anak berada pada tahap perkembangan yang sangat peka seperti pada jenjang taman kanak-kanak, madrasah ibtidaiyah atau sekolah dasar.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai lembaga pendidikan dasar yang berfokus pada peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai agama

¹ Bella Anjelika et al., "Pembelajaran Al-Quran Hadist Berdasrkan Pendekatan Metode Diskusi Di Madrasah," *Jurnal Generasi Tarbiyah* 1 (2022): 140.

² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

kepada peserta didik sejak dini. Salah satu mata pelajaran inti yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah adalah Al Quran Hadis, yang bertujuan agar siswa mampu membaca, memahami, dan mengamalkan ajaran Al Quran dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memandang bahwa perlu dilakukan penelitian pada satuan pendidikan yang memiliki karakteristik sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, peneliti memilih MI Ma'arif NU 5 Sekampung sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu madrasah yang memiliki jumlah peserta didik yang cukup banyak dan berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama di Kecamatan Sekampung.

Kecamatan Sekampung memiliki 5 instansi pendidikan Madrasah Ibtidaiyah dengan jumlah siswa banyak, salah satunya Ma'arif NU 5 Sekampung lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Ma'arif NU terbesar di wilayah kecamatan Sekampung.³ Sebagai Madrasah berbasis keagamaan, Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 5 Sekampung, memiliki mata pelajaran yang mendukung pembelajaran keagamaan salah satunya Al Quran Hadis.

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 5 Sekampung memiliki peran sangat penting dalam membentuk karakter, akhlak, serta pemahaman keagamaan peserta didik sejak usia dini. Salah satu mata pelajaran inti

³ Badan Pusat Statistik 2023” Data Jumlah Madrasah Di Lampung Timur” Dalam <https://lampungtimurkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTE5IzI=/jumlah-murid-madrasah-ibtidaiyah-mi-di-bawah-kementerian-agama-menurut-kecamatan-di-kabupaten-lampung-timur.html>

dalam pendidikan agama Islam adalah Al Quran Hadis, yang bertujuan agar peserta didik mampu membaca, memahami, dan mengamalkan ajaran Al Quran dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran Al Quran Hadis sangat dipengaruhi oleh kemampuan dasar siswa, khususnya kemampuan membaca Al Quran.⁴

Kemampuan membaca Al Quran merupakan keterampilan fundamental yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Kemampuan ini mencakup ketepatan dalam membaca huruf hijaiyah, penerapan hukum tajwid, serta kelancaran dalam melafalkan ayat-ayat Al Quran. Siswa yang memiliki kemampuan membaca Al Quran dengan baik cenderung lebih mudah memahami materi pelajaran Al Quran Hadis, karena mereka tidak hanya fokus pada pelafalan, tetapi juga dapat memahami makna dan kandungan dari ayat maupun hadits yang dipelajari.⁵

Namun, berdasarkan hasil prasurvey menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al Quran siswa Madrasah Ibtidaiyah masih beragam. Sebagian siswa telah mampu membaca Al Quran dengan lancar dan benar, sementara sebagian lainnya masih mengalami kesulitan, baik dalam pengenalan huruf hijaiyah, penerapan tajwid, maupun kelancaran membaca. Perbedaan kemampuan tersebut diduga berdampak pada perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Quran Hadis. Terdapat siswa mengalami kesulitan dalam menulis ayat Al Quran. Hal

⁴ Nurhayati Nurhayati, "Efektivitas Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah : Analisis Peran Dan Dukungan Masyarakat," *Jurnal Generasi Tarbiyah* 7, no. 2 (2024): 254.

⁵ Hasbi Siddiq, "Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dan Motivasi Tadarus Al-Qur'an," *Jurnal Al-Riwayah* 8 (1979): 337.

ini berdasarkan prasurvey yang dilakukan pada hari, Jumat tanggal 26 September 2025 di Madrasah Ibtidaiyah Maarif NU 5 Sekampung memiliki siswa dengan total 247 peserta didik, hasil nilai mata pelajaran Al Quran Hadis bervariasi sebagian siswa memperoleh nilai yang baik dan sebagian kurang berikut tabel perolehan nilai mata pelajaran Al Quran Hadis.

Tabel 1.1
Data Hasil Nilai Ulangan Tengah Semester T.A 2024/2025

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	AZ	80	Tuntas
2.	AP	70	Tidak Tuntas
3.	AMK	85	Tuntas
4.	AAR	70	Tidak Tuntas
5.	ANS	40	Tidak Tuntas
6.	AA	70	Tidak Tuntas
7.	BQ	65	Tidak Tuntas
8.	DAY	100	Tuntas
9.	FS	60	Tidak Tuntas
10.	JMA	15	Tidak Tuntas
11.	KA	70	Tidak Tuntas
12.	KSA	70	Tidak Tuntas
13.	MAM	60	Tidak Tuntas
14.	NAN	75	Tuntas
15.	NAR	60	Tidak Tuntas
16.	RIR	65	Tidak Tuntas
17.	VAI	40	Tidak Tuntas
18.	ZKA	30	Tidak Tuntas
19.	BSA	65	Tidak Tuntas

20.	YAG	75	Tuntas
-----	-----	----	--------

Dari rekapan data nilai tabel 1.1 adalah data nilai ulangan tengah semester mata pelajaran Al Quran Hadis IV A Madrasah Ibtidaiyah Maarif NU 5 Sekampung, nilai rata-rata KKM nilai hasil belajar Al Quran Hadis siswa masih tergolong rendah yakni 15 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM dan 5 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM. Nilai KKM di Madrasah Ibtidaiyah Maarif NU 5 Sekampung yakni 71-100. Nilai Siswa yang memperoleh nilai rendah pada mata pelajaran Al Quran Hadis diduga karena kemampuan membaca Al Quran yang belum optimal. Kondisi ini menarik untuk dikaji lebih lanjut mengingat kemampuan membaca Al Quran seharusnya menjadi dasar dalam memahami dan menguasai materi Al Quran Hadis secara menyeluruh. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian Korelasi kemampuan membaca Al Quran Hadis dengan hasil nilai belajar Al Quran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah NU 5 Sekampung.

Peneliti memilih kelas V A karena berdasarkan hasil observasi awal dan informasi dari guru Al Quran Hadis, kemampuan membaca Al Quran siswa di kelas tersebut cukup beragam. Selain itu, siswa kelas V A telah memperoleh pembelajaran Al Quran Hadis secara berkelanjutan sehingga hubungan antara kemampuan membaca Al Quran dengan hasil belajar dapat dianalisis dengan lebih baik. Jumlah siswanya juga sebanyak 25 orang sehingga seluruh populasi dapat dijadikan responden penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas, maka dapat mengidentifikasikan masalah yang ada dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa siswa mendapatkan nilai yang rendah dalam mata pelajaran Al Quran Hadis.
2. Terdapat siswa mengalami kesulitan membaca Al Quran.
3. Terdapat siswa mengalami kesulitan dalam pengenalan huruf hijaiyah.
4. Terdapat siswa mengalami kesulitan dalam penerapan tajwid.
5. Masih terdapat siswa mengalami kesulitan dalam menulis ayat Al Quran.

C. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka batasan masalah ditentukan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas kemampuan membaca Al Quran .
2. Penelitian ini hanya membahas hasil belajar Al Quran Hadis.
3. Penelitian ini menilai aspek tajwid dalam hukum bacaan nun mati dan tanwin serta melihat kelancaran membacanya yakni tidak terbata bata.
4. Penelitian ini hanya membahas kelancaran dalam membaca Al Quran.
5. Penelitian difokuskan pada siswa kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Maarif NU 5 Sekampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat Korelasi Kemampuan Membaca Al Quran terhadap hasil belajar Al Quran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah NU 5 Sekampung?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Kemampuan Membaca Al Quran terhadap hasil belajar Al Quran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah NU 5 Sekampung Manfaat Penelitian.

a. Manfaat Teoritis

- 1) Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori Pendidikan islam terutama terkait Kemampuan Membaca Al Quran terhadap hasil belajar Al Quran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah NU 5 Sekampung.
- 2) Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti variabel serupa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Guru: menjadi pedoman untuk memahami kemampuan membaca alquran hadits yang berkontribusi terhadap hasil belajar.
- 2) Bagi Pihak Sekolah: dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Quran Hadis.
- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya: Memberikan referensi awal bagi penelitian yang ingin mengkaji lebih dalam tentang Korelasi Kemampuan Membaca Al Quran terhadap hasil belajar Al Quran Hadis.

F. Penelitian Relevan

1. Skripsi Teti Nuraini Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul *"Kemampuan Membaca AL-Quran Sesuai Ilmu Tajwid Siswa Sekolah Menengah Atas Datuk Batu Hampar Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru"*.⁶ Perbedaan pada penelitian yang dilakukan Teti Nuraini ialah penelitian deskriptif sedangkan penelitian yang akan diteliti adalah penelitian analitik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yakni sama sama ingin melihat kemampuan membaca Al Quran. Penelitian ini mengembangkan dari penelitian terdahulu dari segi variabel bebas dimana pada penelitian relevan tersebut melihat kemampuan membaca alquran sedangkan penelitian penulis menghubungkan kemampuan

⁶ Nuraini Teti, "Skripsi," in *Kemampuan Membaca AL-Quran Sesuai Ilmu Tajwid Siswa Sekolah Menengah Atas Datuk Batu Hampar Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru* (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2022).

membaca Al Quran dengan hasil belajar. Novelty penelitian ini terletak pada fokus kajian dan variabel penelitian. Penelitian sebelumnya hanya mendeskripsikan kemampuan membaca Al Quran sesuai ilmu tajwid, sedangkan penelitian ini tidak hanya mengukur kemampuan membaca Al Quran, tetapi juga menganalisis hubungan kemampuan membaca Al Quran dengan hasil belajar mata pelajaran Al Quran Hadis. Selain itu, penelitian ini menggunakan analisis korelasi Spearman's rho untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel.

2. Skripsi Esti Rahma Wati mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro dengan judul *“Hubungan Menghafal Alquran Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Alquran Hadist Siswa Kelas V MIS Alquran Tempuran Lampung Tengah”*.⁷ Perbedaan pada penelitian yang dilakukan Skripsi Esti Rahma Wati dengan peneliti terletak di variabel bebas yakni membahas hubungan menghafal Al Quran sedangkan peneliti membahas korelasi Kemampuan Membaca Al Quran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak di variabel terikat sama sama melihat hasil belajar mata pelajaran Al Quran Hadis. Penelitian ini mengembangkan dari penelitian terdahulu, pada variabel bebas berbeda namun sama- sama untuk mengetahui pengaruh variabel terikat yaitu hasil belajar Al Quran Hadis. Novelty penelitian ini terletak pada variabel bebas yang digunakan. Penelitian sebelumnya mengkaji hubungan kemampuan

⁷ Esti Rahma Wati, “Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Siswa Kelas V MIS Al-Qur’an Tempuran Lampung Tengah” (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2024).

menghafal Al Quran dengan hasil belajar Al Quran Hadis, sedangkan penelitian ini mengkaji hubungan kemampuan membaca Al Quran dengan hasil belajar Al Quran Hadis. Dengan demikian, penelitian ini memberikan sudut pandang yang berbeda mengenai faktor yang berhubungan dengan hasil belajar siswa.

3. Skripsi Siti Lestari mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro dengan judul dengan judul “ *Strategi Guru Alquran Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur*”.⁸ Perbedaan pada penelitian yang terdahulu yakni Strategi Guru Al Quran Hadis sedangkan peneliti dalam penelitian ini mengkaji tentang korelasi kemampuan membaca Al Quran Hadis. Persamaan penelitian ini dengan peneliti terletak di variable terikat yakni hasil belajar. Penelitian ini melanjutkan dari penelitian terdahulu dari segi variabel bebas dimana pada penelitian relevan tersebut cara strategi guru Al Quran Hadis terhadap hasil belajar sedangkan pada penelitian ini korelasi kemampuan membaca Al Quran hadis dengan hasil belajar. Novelty penelitian ini dibandingkan dengan penelitian Siti Lestari terletak pada fokus penelitian dan variabel bebas. Penelitian Siti Lestari membahas strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar Al Quran Hadis, sedangkan penelitian ini berfokus pada kemampuan membaca Al Quran sebagai faktor yang memiliki hubungan dengan hasil belajar Al

⁸ Siti Lestari, “Strategi Guru Alquran Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur,” in *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2018).

Quran Hadis. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Al Quran Hadis

1. Pengertian Hasil Belajar Al Quran Hadis

Hasil belajar adalah suatu nilai yang dicapai peserta didik setelah menyelesaikan semua materi yang bisa digunakan untuk mengidentifikasi apa yang diketahui peserta didik. Kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia memiliki pengalaman belajarnya. Sementara itu, hasil belajar juga diartikan sebagai suatu perubahan perilaku peserta didik akibat belajar.

Hasil belajar dari jenjang pendidikan tingkat dasar hingga yang lebih tinggi merupakan perubahan kemampuan dan perilaku akibat proses belajar. Sementara itu, didefinisikan hasil belajar merupakan pernyataan tertulis tentang apa yang diharapkan oleh peserta didik pada akhir pembelajaran.¹

Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan. Nasution berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.²

¹ Umi Kulsum, *Model Problem-Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Peserta Didik* (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023).

² Sutrisno Sudjana, *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan* (Malang: Ahlimedia Press, 2021).

Ada banyak yang mempengaruhi hasil belajar. Pandangan terkait hasil faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu dari dalam individu seperti faktor jasmani, psikologi, dan faktor kelelahan sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seperti keluarga, sekolah, dan faktor masyarakat.

a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Al Quran Hadis

Ada banyak yang mempengaruhi hasil belajar, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor materi, lingkungan, dan instrumen (kurikulum, guru, model dan metode mengajar). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu dari dalam individu seperti faktor jasmani, psikologi, dan faktor kelelahan sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seperti keluarga, sekolah, dan faktor masyarakat.³

Menurut Asdar menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu;

³ Prastiyo Fendika, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Di Kelas V SDN Sepanjang 2* (Sepanjang: CV Kekata Group, 2019).

- 1) Faktor internal (dalam) yang terdiri dari faktor jasmani seperti kesehatan, cacat tubuh. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah mengutamakan kesehatan jasmani agar tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan bekerja, tidur, makan, olahraga, dan psikologis. Faktor psikologis dapat mempengaruhi proses belajar siswa seperti: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan, dan kelelahan. Faktor kelelahan dibedakan menjadi dua, yaitu: kelelahan jasmani dan rohani.
- 2) Faktor eksternal (luar) terdiri faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, orang tua dan latar belakang kebudayaan dan faktor sekolah yang meliputi guru sebagai pengajar, metode mengajar, alat pengajaran, disiplin sekolah, relasi guru dengan siswa, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran.
- 3) Kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran dan dukungan dari guru berperan penting dalam hasil belajar. Guru yang dapat menyampaikan materi dengan jelas, merangsang minat siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif dapat meningkatkan pemahaman dan kinerja siswa.
- 4) Lingkungan belajar. Lingkungan di mana pembelajaran berlangsung mempengaruhi hasil belajar. Lingkungan belajar yang nyaman, terorganisir, dan mendukung memberikan kesempatan yang lebih

baik bagi siswa untuk fokus dalam menyerap informasi secara lebih baik.

- 5) Kondisi kesehatan. Kondisi kesehatan seseorang dapat mempengaruhi hasil belajar. Siswa yang merasa sehat secara fisik dan stabil secara emosional akan lebih mampu untuk berkonsentrasi untuk belajar dengan baik sehingga dapat mengingat informasi dengan lebih baik.
- 6) Kemampuan kognitif. Kemampuan kognitif seseorang seperti kemampuan untuk memproses informasi, memecahkan masalah, dan mengingat informasi berperan penting dalam hasil belajar. Individu dengan kemampuan kognitif yang lebih baik lebih mudah dalam menyerap dan memahami materi pembelajaran.⁴

b. Indikator Keberhasilan Hasil Belajar Al Quran Hadis

Indikator keberhasilan hasil belajar adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Indikator ini dapat dilihat dari beberapa aspek. Menurut Dzamarah, bahwa untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari daya serap dan perilaku yang tampak pada siswa. Berikut uraian terkait hal tersebut:

⁴ Mu'in, *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran* (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2024).

1) Daya serap

Daya serap yaitu tingkat penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dikuasai oleh siswa baik secara individual atau kelompok.

2) Perubahan dan pencapaian tingkah laku

Sesuai yang digariskan dalam kompetensi dasar atau indikator belajar mengajar dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak kompeten menjadi kompeten.⁵ Dapat dikatakan berhasil dalam pembelajaran apabila terjadi peningkatan motivasi, aktivitas, dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, yakni;

- a) Peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran dengan kriteria keberhasilan sebanyak 80% siswa memiliki motivasi belajar dengan kriteria "baik".
- b) Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang dilihat dengan kriteria keberhasilan sebanyak 80% siswa mencapai nilai hasil belajar dengan kriteria baik.
- c) Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang dilihat dengan kriteria keberhasilan sebanyak 80% siswa mencapai nilai hasil belajar dengan kriteria baik.⁶

⁵ Rianto Aris, *Model Pembelajaran Round Club Dan Hasil Belajar* (Jakarta: Guepedia, 2023).

⁶ Tusidi Karyono, *Olah Pikir Menuju Guru Pembina Utama* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022).

Batasan skor dan kriterianya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Batasan skor dan kriteria Nilai⁷

No	Kriteria Nilai	Skor
1.	Sangat Baik	81-100
2.	Baik	71-80
3.	Cukup	61-70
4.	Perlu Bimbingan	0-60

c. Bentuk Evaluasi Hasil Belajar Al Quran Hadis

Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar adalah sebuah proses untuk mengumpulkan informasi tentang capaian hasil belajar peserta didik dalam berbagai kompetensi, yaitu sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara sistematis pada saat dan setelah proses pembelajaran. Melalui proses penilaian, guru akan mendapatkan gambaran sejauhmana peserta didik telah menguasai berbagai kompetensi sebagai hasil dari proses belajar mereka. Hasil dari sebuah

⁷ M A Mak and Muhammad Ali Ramdhani, *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen* (Jakarta, 2022).

proses penilaian harus mampu memberikan gambaran yang sebenarnya mengenai sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.⁸

d. Tujuan Pembelajaran Al Quran Hadis

Al Quran dan hadis sebagai standar kebenaran dalam melakukan aktivitas hidup sehingga kita menjadi orang-orang yang selalu lurus dalam kebenaran itu dan mendapatkan kebaikan dari Allah Swt. Misalnya, melakukan ibadah salat berdasarkan perintah Al Quran dengan melihat tata cara rasul melakukannya, saum, ibadah haji, pergaulan di masyarakat, atau tatanan hidup berbangsa dan negara. Penerapan Al Quran dan hadis dalam hidup sehari-hari akan membentuk pribadi yang mulia.⁹

Pembelajaran Al Quran dan Hadis, diharapkan siswa memiliki kemampuan dasar, seperti: kemampuan membaca dengan benar sesuai makhraj dan aturan tajwid, kemampuan menulis dengan baik dan benar, kemampuan menghafal serta memahami isi Al Quran dan Hadis, serta kemampuan menerjemahkan atau memahami dan mengimplementasikan isi Al Quran dan Hadis melalui kebiasaan dan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Fungsi pembelajaran Al Quran terdiri dari tiga peran utama, yaitu:

Mengarahkan para siswa untuk mengenal, memahami, serta menyadari pentingnya menerapkan isi dari ayat-ayat mulia Al Quran dan hadis. Mendukung berbagai disiplin ilmu lain dalam pengajaran agama

⁸ Resdianto, *Evaluasi Pembelajaran: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* (Tasikmalaya: PRCI, 2022).

⁹ Muhammad Nasir, *Qur'an Hadist* (Depok: Rajawali Pers, 2021).

Islam, terutama dalam bidang aqidah, akhlak, dan syariat. Menjadi bagian penting dalam pembentukan kepribadian siswa menuju karakter yang sesuai dengan ajaran agama.¹⁰

2. Mata Pelajaran Al Quran Hadis

a. Pengertian Mata Pelajaran Al Quran Hadis

Secara etimologi Al Quran berasal dari bahasa Arab dalam bentuk kata benda abstrak mashdar dari kata (qara'a yaqrau- Qur'an) yang berarti bacaan. Sebagian ulama yang lain berpendapat bahwa lafadh alquran bukanlah musytak dari qara'a melainkan isim alam (nama sesuatu) bagi kitab yang mulia, sebagaimana halnya nama Taurat dan Injil. Penamaan ini dikhususkan menjadi nama bagi Kitab Suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Sedangkan pengertian Al Quran menurut istilah (terminologi), menurut Muhammad Ali al-Shabuni menyebutkan pula sebagai berikut: " Al Quran adalah Kalam Allah yang tiada tandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantaraan malaikat Jibril a.s dan ditulis pada mushaf-mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan suatu

¹⁰ Muhammad Zein Damanik, Dwi Mutia Putri, and Mutia Alamiah Warda, "Dalil Jujur Dalam Perkataan Dan Perbuatan," *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024): 554–64.

ibadah, yang dimulai dengan surat al-Fatihah dan ditutup dengan surat an-Nas.¹¹

Hadis berasal dari bahasa Arab, al-hadits, bentuk jamaknya adalah al-ahadis, al hidsan, dan al-hudsan. Secara terminologis hadis dapat berarti al-jadid (sesuatu yang baru), yang merupakan lawan dari term al-qadim (sesuatu yang lama). Hadis juga dapat berarti al-khabar, yaitu kabar atau berita.

Hadis adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW, baik berupa perkataan, perbuatan, persetujuan, maupun sifat-sifat beliau. Sebagai sumber hukum Islam kedua setelah Al Quran, Hadist berperan penting dalam menjelaskan, memperinci, dan melengkapi ajaran-ajaran Al Quran. Dalam bab ini, kita akan mempelajari pengertian, jenis, dan proses pengumpulan Hadis, serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.¹²

b. Pentingnya Mempelajari Membaca Al Quran Pada Anak

Pengajaran Al Quran pada anak adalah bagian yang terpenting dalam pendidikan Islam, karena maju mundurnya kemampuan anak-anak dari keluarga muslim dalam membaca Al Quran dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran untuk menilai memperoleh kecakapan kondisi dunia pendidikan Islam serta satu ukuran untuk menilai

¹¹ batubara fadlan Kamali, "Metodologi Studi Islam "Menyingkap Persoalan Ideologi Dari Arus Pemikiran" (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019).

¹² Salma Rosa, *Pengenalan Al-Qur'an Dan Hadist* (Sumatra Barat: CV Gita Lentera, 2025).

kondisi dunia pendidikan Islam serta kesadaran masyarakat dalam mempelajari dan mengamalkan ajaran Islam.

Masa anak-anak adalah masa ketergantungan pada keadaan dimana berada atau dilingkungan tempat tinggal yaitu keluarga. Keluarga merupakan sosialisasi yang penting, pengaruh keluarga lebih besar dari pada pengaruh sosial lainnya. Pada masa anak harus menunjukkan kepada dunia luar tentang bakat dan kemampuan yang ada pada dirinya.

Dan dia harus belajar mengoptimalkan segala potensi yang ada pada dirinya, agar semua potensi dapat tersalurkan dengan baik, maka perlu suatu lingkungan yang positif, karena hal-hal yang positif maupun negatif sangat berpengaruh pada jiwa anak tersebut.

Pentingnya belajar dan mengajarkan Al Quran terutama kepada anak-anak kita, demikian profesi pengajar Al Quran jika dimasukkan ke dalam profesi adalah profesi yang terbaik di antara sekian banyak profesi. Sebagai seorang muslim dengan profesi apapun jangan sampai tidak membaca Al Quran, kalau tidak menjadi pengajar jadilah pelajar Al Quran.¹³

¹³ Nur Aini, *Metode Pengajaran Alquran Dan Seni Baca Alquran Dengan Ilmu Tajwid* - Google Books (Semarang: CV.Pilar Nusantara, 2020).

B. Kemampuan Membaca Al Quran

1. Pengertian Membaca Al Quran

a. Pengertian kemampuan

Kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki oleh setiap orang. Kemampuan seseorang tentu bervariasi. Menurut Morgan kemampuan adalah istilah umum yang mengacu pada potensi seseorang untuk memperoleh sebuah keterampilan. Dikatakan lebih lanjut, kemampuan itu mencakup kecerdasan dan perilaku khusus. Dalam uraian yang lebih khusus, kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam mencapai prestasi di sekolah yang di dalamnya berpikir memainkan peranannya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah potensi dan kecakapan untuk melakukan sesuatu dalam rangka untuk mencapai objek yang akan dituju.¹⁴

b. Pengertian Membaca

Kemampuan membaca adalah kemampuan mengamati, memahami, dan memikirkan simbol-simbol yang berupa tulisan. Kemampuan membaca adalah kemampuan proses yang melibatkan indera dan jiwa untuk memahami pesan-pesan berupa simbol tertulis dan memerlukan media untuk mengembangkan cara berpikir dan berimajinasi. Kemampuan membaca adalah kemampuan memahami pesan-pesan dalam wacana dengan kecepatan tertentu.

¹⁴ Wintolo Tri, *Strategi Efektif Dalam Pengajaran Berbicara Bahasa Inggris_ Integrasi* (Jawa Barat: cv Adanu Abinata, 2025).

Kemampuan membaca adalah suatu proses kemampuan atau kesanggupan yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan satu kesatuan terlihat dalam suatu pandangan sekilas agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal tidak terpenuhi maka pesan yang tersurat maupun tersirat tidak akan tertangkap dan dipahami dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik .

Membaca adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan, walaupun dalam kegiatan itu terjadi proses pengenalan huruf-huruf. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.¹⁵

c. Pengertian Al Quran

Al Quran adalah sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. Al Quran bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya, serta manusia dengan alam sekitarnya. Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna, diperlukan pemahaman terhadap kandungan Al Quran dan

¹⁵ Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca - Meliyawati - Google Buku* (Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2016).

mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten.

Dalam prinsip kepercayaan umat Islam meyakini bahwa Al Quran merupakan puncak dan penutup wahyu Allah yang diperuntukkan bagi manusia, dan bagian dari rukun iman, yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui perantara Malaikat Jibril.¹⁶

2. Indikator Kemampuan Membaca Al Quran

Kemampuan membaca Al Quran dengan benar merupakan salah satu indikator kualitas kehidupan seorang muslim. Kemampuan membaca Al Quran adalah kesanggupan seseorang dalam menyebut atau membaca ayat Al Quran dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid.

Kemampuan yang dimiliki siswa dalam membaca Al Quran minimal harus memenuhi beberapa indikator, di antaranya:

- a. Mengenal huruf hijaiyah meliputi huruf tunggal dan huruf sambung yang berada di awal, di tengah dan di akhir dalam rangkaian kalimat (kata) dan jumlah kalimat.
- b. Penguasaan ilmu tajwid yaitu kemampuan membaca Al Quran yang sesuai dengan kaidah membaca Al Quran yang dicontohkan Rasulullah saw.
- c. Penguasaan makharijul huruf yakni cara mengucapkan dan mengeluarkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar.

¹⁶ Kamali Fadlan, *Metodologi Studi Islam "Menyingkap Persoalan Ideologi Dari Arus Pemikiran* (Sleman: Deepublish, 2019).

Selain indikator di atas ada beberapa indikator lain dalam kemampuan membaca Al Quran yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Kelancaran membaca Al Quran. Lancar ialah kencang (tidak terputus-putus, tidak tersangkut-sangkut, cepat dan fasih).
- 2) Ketepatan Membaca Al Quran sesuai dengan kaidah tajwid Ilmu tajwid adalah mengucapkan setiap huruf Al Quran sesuai dengan makhrajnya menurut sifat sifat huruf yang seharusnya di ucapkan. Ilmu tajwid berguna untuk memelihara bacaan Al Quran dari kesalahan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membacanya.¹⁷

Dari pengertian di atas maka maksud tajwid adalah usaha seseorang dalam membaca Al Quran dengangan keterampilan membaguskan bacaan, mulai dari Izar, dengung dan lain sebagainya. Di dalam Al Quran terdapat aturan-aturan bacaan yang harus dikuasai, namun dalam hal ini peneliti memfokuskan kemampuan dasar dari, izhar, idgam, iqlab, dan ikhfa.

a) Bacaan Izhar

Izhar yaitu hacaan nun matihanwin yang dibaca jelas/terang jika bertemu dengan salah satu huruf izhar yaitu: ء ه ح خ غ

b) Bacaan Idgam

idghom berarti meleburkan satu huruf ke dalam huruf

¹⁷ M I Ash-shalihin Kabupaten Gowa, "Uin Alauddin Makassar 2018," in *Pengaruh Kemampuan Membaca Alquran Terhadap Hasil Belajar Alquran Hadis Peserta Didik Kelas IV MI Ash-Salihin Kabupaten Gowa* (Makasar: UIN Alaudin Makasar, 2018), 23.

berikutnya dalam bacaan Al Quran sehingga terdengar seolah menjadi satu huruf, biasanya disertai dengan tasydid dan terkadang dengan atau tanpa ghunnah.

- 1) idgham bighunnah melebur dengan dengung maksudnya memasukkan huruf nun mati atau tanwin kedalam huruf sesudahnya tanpa disertai suara yang mendengung. Tersebut haruslah mendengung jika bertemu empat huruf yaitu huruf tersebut haruslah mendengung jika bertemu empat huruf yaitu huruf م, ي, ن, و.

2) Idgham Bilaghunnah

Idgham Bilaghunnah artinya melebur tanpa dengung atau maksudnya memasukkan huruf nun mati atau tanwin kedalam huruf sesudahnya tanpa disertai suara yang mendengung. Hukum bacaan tersebut berlaku jika nun atau tanwin bertemu dengan huruf ج dan ل. Meskipun demikian hukum ini tidak berlaku apabila nun mati atau tanwin sertat huruf tesarrsebut tidak ada dalam satu kata.

3) Iqlab

Iqlab adalah suatu hukum bacaan Al-Quran apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan satu huruf saja yaitu (

ب) . Didalam bacaan ini, bacaan Nun mati atau tanwin berubah menjadi huruf (م).¹⁸

4) Ikhfa

Apabila nun bersukun atau tanwin menghadapi dari salah satu huruf-huruf ikhfa' yang berjumlah lima belas, maka cara membacanya dengan samar-samar. Huruf ikhfa' yang berjumlah lima belas tersebut adalah sebagai berikut:

ك ق ف ظ ط ض ص ش س ز ذ د ج ث ت

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menerapkan hukum bacaan nun mati adalah kemampuan melafalkan hukum-hukum bacaan nun mati sesuai tajwid yang telah ditetapkan dengan baik dan benar sehingga tidak merubah makna yang sebenarnya.¹⁹

- 3) Kesesuaian membaca dengan makhrajnya. Sebelum membaca Al Quran, sebaiknya seseorang terlebih dahulu mengetahui makhraj dan sifat-sifat huruf. Sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid. Makharijul huruf adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, ditengah

¹⁸ Normuslim Hastiningsih Rining, "Belajar Alquran Dengan Hukum Bacaan Bersama Majelis Ta'lim Ibu Ibu Desa Jaya Kelapa Kecamatan Mentaya Hilir Selatan," *Hadratul Madaniyah* 8, no. li (2021): 4.

¹⁹ Kelas Vii and M T S Al-muttaqin Pekanbaru, "Meningkatkan Kemampuan Menerapkan Hukum Bacaan Nun Mati Melalui Metode Drill Siswa Kelas VII MTS Al-Muttaqin Pekanbaru," ed. Hasmidar (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2010), 11.

lidah, antara dua bibir dan lain-lain²⁰. Secara garis besar makharijul huruf terbagi menjadi 5, yaitu:

- a) Jawf artinya rongga mulut (ruang kosong yang ada di antara rongga kerongkongan dan mulut, yaitu : ا، ي، و،
- b) Halqi artinya tenggorokan yaitu; خ غ ح ع هـ
- c) Lisan artinya lidah yaitu; س ز ص ت د ط ر ن ل ض ي ش ج ك ق ث ذ ظ
- d) Syafatani artinya dua bibir yaitu; و م، ب، ف،
- e) Khoisyum artinya pangkal hidung atau rongga hidung. Berbeda dengan makhraj (tempat keluar huruf) lainnya, Khoisyum tidak mengeluarkan huruf alfabet secara mandiri, melainkan mengeluarkan sifat Ghunnah (suara berdengung) huruf yang memiliki sifat dengung yang kuat, yaitu: Nun (ن) Suara dengung akan keluar melalui rongga hidung dalam kondisi Nun bertasydid (نْ) dan Nun Sukun/Tanwin Saat bertemu huruf-huruf *Ikhfa*, *Idgham Bighunnah*, dan *Iqlab*. huruf Mim (م) Suara dengung akan keluar melalui rongga hidung dalam kondisi Mim bertasydid (مْ) Mim Sukun saat bertemu huruf *Mim* (Idgham Mimi) atau huruf *Ba* (Ikhfa Syafawi).²¹

²⁰ Kecamatan Latambaga and Kabupaten Koaka, “Analisis Kemampuan Membaca Alquran Berdasarkan Ilmu Tajwid Di Taman Pengajian Alquran Mir’atul Mujahid Kecamatan Latambaga Kabupaten Koaka,” *Teknologi Pendidikan Madrasah* 7, no. 7 (2024): 6.

²¹ Muhammad Amir Amir, *Ilmu Tajwid Praktis* (Batam: Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid, 2019), 8-15.

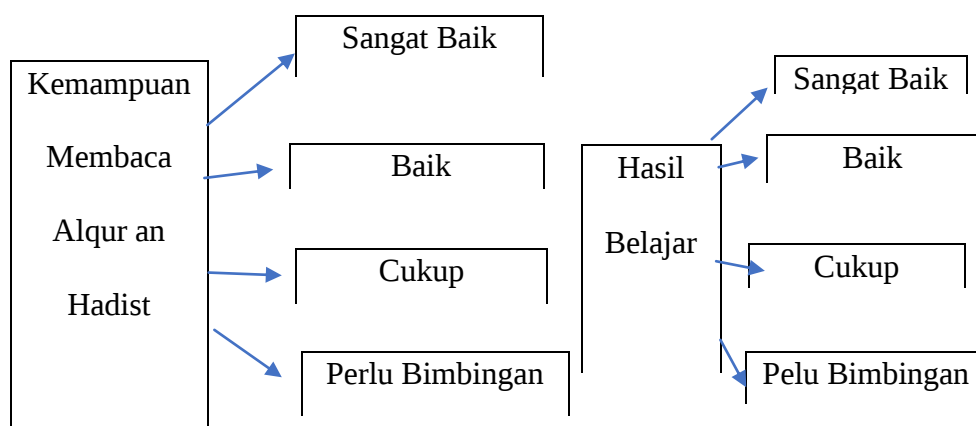
Hubungan kemampuan membaca dengan hasil belajar Al Quran Hadis dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar Al Quran Hadis ialah kemampuan membaca Al Quran. Kemampuan membaca Al-Quran merupakan daya atau kesanggupan yang dimiliki dan dikuasai seseorang dalam menerjemahkan simbol tertulis (huruf) yang ada dalam Al Quran ke dalam kata-kata lisan guna memperoleh pemahaman atas bacaan Al Quran tersebut.

Kemampuan membaca Al Quran sangat erat hubungannya dengan ilmu tajwid karena ilmu tajwid merupakan washīlah (perantara) bagi seseorang agar dapat membaca Al Quran dengan baik dan benar. Agar siswa mampu membaca Al Quran dengan baik dan benar, maka diperlukan materi ajar yang bisa menunjang siswa menguasai ilmu tajwid baik dan benar. Adapun materi ajar tersebut tertuang dalam kompetensi dasar mata pelajaran Al Quran Hadis di MI Maarif Nu 5 Sekampung.

C. Kerangka Koseptual Penelitian

Kerangka merupakan Bagan yang menunjukkan variabel-variabel yang akan diteliti dan variabel berkaitan dengan penelitian tapi tidak diteliti. Variabel-variabel yang terdapat dalam kerangka teori merupakan ringkasan dari variabel-variabel yang diuraikan ditinjauan pustaka. Variabel-variabel pada kerangka.

Kerangka konsep yakni Skema yang menunjukkan hubungan variabel yang diteliti. Dikelompokkan menjadi variabel bebas dan variabel terikat serta variabel pengganggu (jika ada). Variabel yang terdapat pada kerangka konsep diambil dari variabel yang dimasukkan hasil uji statistik yang diperlukan serta keputusan menolak atau menerima hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian ditulis sistematis sesuai dengan urutan tujuan khusus dari penelitian.²²



Gambar 2.1 Kerangka konsep
Korelasi Kemampuan Membaca Alquran Dengan hasil belajar Alquran
Hadis

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis harus menggambarkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, dan variabelnya harus dapat diamati dan diukur. Hipotesis mencakup ruang lingkup membatasi daerah penelitian, membuat periset peka terhadap data yang penting, dan menyajikan serta menggabungkan

²² Zein Ghazali, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Akuntansi* - Zein Ghazali, Rita Martini, Mohammad Aryo Arifin, Masnoni Masnoni, Sri Sutandi, Muhammad Rinaldi, Saktisyahputra Saktisyahputra, Hilwa Anggraini (Jambi: PT.Sonpedia Publishing, 2024).

konsep. Penulisan hipotesis pada pokoknya harus konsisten dengan teori sebelumnya dan cocok dengan fakta empiris, yaitu suatu gabungan antara deduktif dan induktif.²³

Berdasarkan pengertian hipotesis yang telah dikemukakan, dapat dipahami bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara sebagai suatu jawaban dimana kepatian dari jawaban tersebut perlu dibuktikan kembali kebenarannya dan keabsahannya. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis hipotesis yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), hipotesis nol (H_0) menyatakan tidak adanya hubungan antara keduanya, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan adanya hubungan antara kedua variabel. Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. H_0 : Tidak ada Korelasi Kemampuan Membaca Al Quran Dengan hasil belajar Al Quran Hadis Di Madrasah Ibtidaiyah Maarif Nu 5 Sekampung.
2. H_a : Ada Korelasi Kemampuan Membaca Al Quran Dengan hasil belajar Al Quran Hadis Di Madrasah Ibtidaiyah Maarif Nu 5 Sekampung.

²³ Gunardi, *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Jakarta: CV Feniks Muda Sejahtera, 2022).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Eksplanatif atau causal-comparative* ialah Penelitian kausal komparatif adalah penelitian yang menunjukkan arah korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat, disamping mengukur kekuatan korelasi. Tujuan Peneliti ini dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa tersebut sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhinya (variabel independen).¹

Penelitian yang ingin melihat korelasi kemampuan membaca Al Quran dengan hasil belajar, sehingga menghubungkan kemampuan membaca Al Quran dengan hasil belajar mata pelajaran Al Quran Hadis. Penelitian ini merupakan tipe penelitian *ex post facto*, *ex-post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui mengapa hal tersebut dapat terjadi.²

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

² Sangadji Ettamamang, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian Disertai Contoh* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010).

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Nasir dalam Rukajat mengemukakan bahwa definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau spesifikasi. Kegiatan ataupun memberikan suatu operasioanalisis yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Definisi operasional digunakan untuk memberikan suatu pengertian yang operasional dalam suatu penelitian. Demikian dalam penelitian ini, peneliti ingin membatasi variabel yang akan digunakan. Kerangka konsep yakni skema yang menunjukkan hubungan variabel yang diteliti. Dikelompokkan menjadi variabel bebas dan variabel terikat serta variabel pengganggu (jika ada). Variabel yang terdapat pada kerangka konsep diambil dari variabel yang dimasukkan hasil uji statistik yang diperlukan serta keputusan menolak atau menerima hipotesis yang diajukan.³

1. Variabel Bebas (Kemampuan Membaca Al Quran)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca Al Quran. Secara operasional, variabel ini didefinisikan sebagai kemampuan membaca Al Quran. Pengukuran variabel dilakukan menggunakan tes lisan, dengan menggunakan lembar penilaian, yaitu siswa lancar atau tidak membaca Al Quran. Parameter penilaian dari empat kategori yaitu :

³ A Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)* (Bandung: CV Budi Utama, 2018).

Tabel 3.1

Batasan skor dan kriteria Nilai kemampuan membaca Al Quran
Skala pengukuran yang digunakan untuk variabel ini adalah skala ordinal.

No	Kriteria Nilai	Skor
1.	Sangat Baik	81-100
2.	Baik	71-80
3.	Cukup	61-70
4.	Perlu Bibingan	0-60

2. Variabel Terikat (Hasil belajar Al Quran Hadis)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Al Quran Hadis. Secara operasional, variabel ini didefinisikan sebagai nilai mata pelajaran Al Quran Hadis yang diperoleh siswa. Pengukuran hasil belajar dilakukan melalui lembar dokumentasi nilai, yang sekaligus menjadi alat ukurnya. Parameter penilaian terdiri dari empat kategori, yaitu :

Tabel 3.2

Batasan skor dan kriteria Nilai Hasil belajar Al Quran Hadis

No	Kriteria Nilai	Skor
1.	Sangat Baik	81-100
2.	Baik	71-80
3.	Cukup	61-70
4.	Perlu Bibingan	0-60

Skala pengukuran yang digunakan untuk variabel ini adalah skala ordinal. Sesuai dengan Panduan Pembelajaran Dan Asesmen MI 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Skala pengukuran yang digunakan untuk variabel ini adalah skala ordinal.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi bersifat umum dan meliputi berbagai keadaan Populasi merupakan seluruh atau segenap objek sebagai subjek penelitian yang ada dalam lingkungan objek penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Maarif Nu 5 Sekampung tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 247 siswa.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki populasi yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semua, sehingga semua populasi dijadikan sebagai bahan penelitiannya. Namun, apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel yang dapat diambil antara 10-15% atau 20-15% atau lebih.⁴

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti mengambil sampel 15% dari jumlah populasi yang ada, yakni $247 \text{ siswa} \times 10\% = 24,7 \text{ siswa}$. Namun, peneliti menetapkan sampel penelitian sebanyak 25 siswa yang diambil dari kelas V A di MI Ma'arif NU 5 Sekampung.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Berdasarkan pengertian teknik

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2013).

sampling yang telah diungkapkan, dapat dipahami bahwa teknik sampling atau teknik pengambilan sampel adalah cara untuk menentukan sampel dari populasi yang akan dijadikan sumber data sebenarnya. Adapun dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik simple purposive sampling.

Menurut Sugiyono, pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁵ Sample pada penelitian ini adalah siswa kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Maarif NU 5 Sekampung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan alat ukur lembar penilaian.

1. Metode Tes

Teknik pengumpulan data yang lain pada penelitian kuantitatif adalah dengan melaksanakan tes. Tes merupakan salah satu dari bentuk pengumpulan data kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur sesuatu objek. Pengumpulan data kuantitatif melalui pelaksanaan Tes adalah dengan cara memberikan soal-soal oleh Tester (orang yang memberikan tes) kepada responden (perlakuan) dalam satu ruangan tertentu. Tentu soal yang diberikan untuk diisi tersebut sudah melalui proses analisis butir untuk memastikan bahwa soal

⁵ Muhammad Syahbudi, *Buku Ajar — Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Medan: CV.Media Kreasi Group, 2023).

tersebut benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur dari penelitian tersebut.

Selanjutnya berbagai macam soal dapat digunakan untuk mengukur objek penelitian, seperti soal dalam bentuk pilihan berganda (*multiple choice*) seperti yang digunakan dalam buku ini, soal essay, soal sebab-akibat, soal dalam bentuk teka-teki silang, tes lisan (menjawab pertanyaan langsung secara lisan), tes perbuatan (*performance test*) dengan memberikan dan penilaian melalui tugas-tugas (*assessment*) dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes lisan.⁶

Metode tes digunakan Peneliti untuk mengukur kemampuan membaca Al Quran siswa yang berhubungan dengan pokok bahasan yang telah dipelajari siswa pada mata pelajaran Al Quran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Maarif Nu 5 Sekampung. Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

Tes lisan merupakan bentuk evaluasi di mana guru memberikan pertanyaan secara langsung dan siswa menjawab secara verbal pada saat itu juga. Tes ini sangat efektif untuk menilai kemampuan berbicara, membaca, dan pemahaman konsep secara spontan. Metode

⁶ Ahmad Tohardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial Plus* (Tanjungpura: Tanjungpura University Press, 2019).

tes lisan pada penelitian ini di tujukan untuk mengetahui kemampuan membaca Al Quran menggunakan lembar penilaian.

Dalam Penelitian ini Peneliti menggunakan tes lisan untuk mengambil data tentang kemampuan membaca Al Quran siswa. Langkah pertama yang Peneliti lakukan adalah berkoordinasi dengan pihak Madrasah khususnya guru mata pelajaran Al Quran Hadis untuk menentukan kapan tes bisa dilakukan. Langkah selanjutnya adalah melakukan tes lisan.

Tes lisan peneliti lakukan dengan cara meminta siswa membacakan Surah Al Baqarah ayat 18 dan 285. Setelah itu Peneliti memberikan pertanyaan sesuai dengan instrumen penelitian. Setelah itu Peneliti memberikan skor sesuai dengan capaian masing-masing siswa. Rentang skor yang Peneliti berikan yaitu 0 dan maksimal siswa mendapatkan nilai 100. Selanjutnya skor dikonversikan ke dalam nilai sesuai dengan pedoman penilaian pada rubrik penilaian.

2. Metode Dokumentasi

Menurut Hamidi dalam Sugiono metode dokumentasi merupakan informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau suatu organisasi maupun perorangan Dokumentasi ini merupakan pengambilan gambar yang dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.⁷

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023).

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dengan metode ini, Peneliti memperoleh deskripsi madrasah yang terdiri dari identitas Madrasah Ibtidaiyah Maarif Nu 5 Sekampung, sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Maarif Nu 5 Sekampung, visi dan misi, data struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Maarif Nu 5 Sekampung, data pendidik, data siswa, data tentang keadaan sarana dan prasarana, data tentang buku dan media pembelajaran, denah ruang Madrasah, dan data hasil belajar ulangan tengah semester Al Quran Hadis kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Maarif Nu 5 Sekampung semester genap TP. 2025/2026.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan alat ukur adalah lembar penilaian yang berisikan pedoman penilain dan pertanyaan untuk mengetahui kemampuan membaca Al Quran. Penelitian ini menggunakan parameter kemampuan membaca Al Quran dengan kategori sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang relevan sesuai dengan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data ini diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan peneliti menggunakan instrumen data sebagai berikut.

1. Rancangan (Kisi-Kisi Instrumen)

Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.⁸

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator dari variabel yang diteliti, yaitu siswa dilihat dari kemampuan membaca Al Quran menggunakan tes lisan dengan lembar penilaian. Berdasarkan penjelasan di atas, pada penelitian ini digunakan dua instrumen variabel, yaitu instrumen untuk mengetahui kemampuan membaca Al Quran. Kisi-kisi instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator yang menggambarkan variabel yang akan diukur. Adapun kisi-kisi instrument penelitian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Umum Instrumen Penilaian Tes Lisan

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan mim mati/sukun, waqaf-washal, tafhim, tarqiq dan jamazul wajhain agar mampu membaca Al Quran sesuai dengan kaidah hukum bacaan dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al Quran secara fasih untuk menjalankan kewajiban menghayati dan mengamalkannya dalam konteks beragama, berbangsa dan bernegara.	a. Menerapkan hukum bacaan mim mati/sukun, waqaf, washal, tafhim, tarqiq dan jawazul wajhain secara baik dan benar. b. Membaca Al Quran sesuai dengan kaidah hukum bacaan dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Alquran secara fasih.
2. Membaca Al Quran sesuai kaidah hukum bacaan dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al Quran secara fasih.	Melafalkan dan menghafalkan surah-surah pilihan.

⁸ Arkas Viddy, *Penelitian Kejuruan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).

Kemudian dalam hal ini peneliti menyusun rancangan instrumen berupa kisi-kisi tes lisan dengan lembar penilaian agar lebih mudah menunjukkan korelasi kemampuan membaca Al Quran dengan hasil belajar siswa. Adapun kisi-kisi tes lisan dengan lembar penilaian dalam penelitian ini adalah:

Al Quran Surah Al Baqarah 285

Al Quran Surah Al-Baqarah 18

صَمُّكُمْ عَنْ عَمِّي فَهُمْ لَا يَرْجِعُونَ ١٨

Soal 1-10 jawab berdasarkan surah diatas!

Tabel 3.4

Angket Kemampuan Membaca Al Quran

a. Tajwid

NO	TAJWID
1.	Secara garis besar hukum nun mati dan tanwin terbagi menjadi 4, sebutkan
2.	Apa yang dimaksud dengan hukum bacaan idzar berikan contohnya
3.	Apa yang dimaksud dengan hukum bacaan iklab, dan ikhfa berikan contohnya
4.	Apa yang dimaksud dengan hukum bacaan idhom bighunah, dan idhom bilaghunah berikan contohnya
5.	Apa yang dimaksud dengan hukum bacaan idhom bilaghunah berikan contohnya

b. Makhroj

NO	MAKHROJ
6.	Apa yang dimaksud dengan hukum bacaan huruf Jawf berikan contohnya
7.	Apa yang dimaksud dengan hukum bacaan huruf halq berikan contohnya
8.	Apa yang dimaksud dengan hukum bacaan huruf Lisan berikan contohnya

c. Kelancaran

NO	KELANCARAN
9.	Jika peserta didik dapat memahami tanda waqof dengan benar membaca Surah AlBaqarah ayat 18 dan 285
10.	Jika peserta didik dapat membaca Surah AlBaqarah ayat 18 dan 285 dengan lancar dan tartil

Aspek Yang Dinilai:

1. Tajwid

2. Kelancaran

3. Makhroj

Nilai Max : 100

2. Pengujian Instrument

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Suatu instrument dikatakan valid jika instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Peneliti mengambil 22 responden terdiri dari 3 indikator penilaian dengan jumlah 10 soal. Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti menggunakan uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi product moment pearson untuk menguji kelayakan pertanyaan pada tes lisan siswa dalam membaca Al Quran. Setelah data terkumpul, Peneliti mendapatkan hasil perhitungan masing-masing soal, langkah selanjutnya adalah membandingkan hasil korelasi dengan tabel korelasi.

Rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X = Skor Item (Pertanyaan)

Y = Skor Total (Jumlah Semua Item)

N = Jumlah Responden

r = Dibandingkan Dengan r Tabel Untuk Menilai Signifikan

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, *item valid*

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, item tidak valid.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti meminta validasi soal kepada dosen pembimbing untuk melihat kesesuaian soal. Dan uji validitas juga dilakukan kepada siswa kelas VB MI Maarif NU 5 Sekampung yang merupakan sampel penelitian dengan jumlah responden 22 siswa. Setelah mendapat hasil tes uji coba, maka langkah selanjutnya dianalisis menggunakan teknik korelasi product moment dengan angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X = Skor Item (Pertanyaan)

Y = Skor Total (Jumlah Semua Item)

N = Jumlah Responden

r = Dibandingkan Dengan r Tabel Untuk Menilai Signifikan

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, *item valid*

⁹ Andika Sapurta, *Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, ed. Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia (Sulawesi Selatan, 2020).

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, item tidak valid

Berdasarkan analisis uji validitas yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil dari 10 soal yang diberikan terdapat 0 soal yang tidak valid dan 10 soal valid. Soal yang telah memenuhi kriteria kevalidan selanjutnya dapat digunakan sebagai instrumen dalam pengambilan data. Berikut merupakan hasil analisis uji validitas disajikan pada Tabel di bawah ini:

Tabel 3.5
Tabel Vaiditas Soal

Tabel Vaiditas Soal			
No	Kriteria	Butir Soal	Jumlah
1	Valid	10	10
2	Tidak Valid	-	0

(Sumber : data asli penelitian, 2026)

Tabel 3.6
Hasil Validitas menggunakan SPSS

Butir Soal	r hitung	Keterangan
VAR00001	0,587	Valid
VAR00002	0,737	Valid
VAR00003	0,837	Valid
VAR00004	0,867	Valid
VAR00005	0,877	Valid
VAR00006	0,865	Valid
VAR00007	0,790	Valid
VAR00008	0,790	Valid
VAR00009	0,649	Valid
VAR00010	0,649	Valid

Tabel 3.7
Deskripsi Validitas SPSS

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	TOTAL
VAR00001	Pearson Correlation	1	.733**	.582**	.526*	.478*	.397	.271	.271	.187	.187	.587**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.012	.025	.067	.222	.222	.404	.404	.004
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00002	Pearson Correlation	.733**	1	.794**	.717**	.652**	.542**	.370	.370	.256	.256	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.009	.090	.090	.251	.251	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00003	Pearson Correlation	.582**	.794**	1	.904**	.821**	.683**	.467*	.467*	.322	.322	.837**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.000	.000	.000	.029	.029	.144	.144	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00004	Pearson Correlation	.526*	.717**	.904**	1	.909**	.756**	.516*	.516*	.356	.356	.867**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.000		.000	.000	.014	.014	.104	.104	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00005	Pearson Correlation	.478*	.652**	.821**	.909**	1	.832**	.568**	.568**	.392	.392	.877**
	Sig. (2-tailed)	.025	.001	.000	.000		.000	.006	.006	.071	.071	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00006	Pearson Correlation	.397	.542**	.683**	.756**	.832**	1	.683**	.683**	.471*	.471*	.865**
	Sig. (2-tailed)	.067	.009	.000	.000	.000		.000	.000	.027	.027	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00007	Pearson Correlation	.271	.370	.467*	.516*	.568**	.683**	1	.790**	.690**	.690**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.222	.090	.029	.014	.006	.000		.000	.000	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00008	Pearson Correlation	.271	.370	.467*	.516*	.568**	.683**	.790**	1	.690**	.690**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.222	.090	.029	.014	.006	.000	.000		.000	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00009	Pearson Correlation	.187	.256	.322	.356	.392	.471*	.690**	.690**	1	.694**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.404	.251	.144	.104	.071	.027	.000	.000		.000	.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00010	Pearson Correlation	.187	.256	.322	.356	.392	.471*	.690**	.690**	.694**	1	.649**

	Sig. (2-tailed)	.404	.251	.144	.104	.071	.027	.000	.000	.000		.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
TOTAL	Pearson Correlation	.587**	.737**	.837**	.867**	.877**	.865**	.790**	.790**	.649**	.649**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan Pearson Product Moment dengan jumlah responden sebanyak 22 siswa, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,423. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir soal memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Pada butir soal pertama diperoleh nilai r hitung sebesar 0,587, butir kedua sebesar 0,737, butir ketiga sebesar 0,837, butir keempat sebesar 0,867, butir kelima sebesar 0,877, butir keenam sebesar 0,865, butir ketujuh sebesar 0,790, butir kedelapan sebesar 0,790, butir kesembilan sebesar 0,649, dan butir kesepuluh sebesar 0,649.

Karena seluruh nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Selain itu, tingkat validitas instrumen tergolong baik karena setiap item memiliki hubungan yang kuat dengan skor total.

b. Reliabilitas

Reliabilitas dari kata Inggris "reliability" yang sama maknanya dengan kata konsistensi (*consistency or stability*), dapat dipercaya (*dependability*). Reliabilitas merupakan bentuk 'noun' sedang kata sifatnya adalah "reliable". Secara konsep instrument yang reliabel ialah instrumen yang apabila digunakan terhadap subjek yang sama, akan menunjukkan hasil yang sama, walaupun dilaksanakan dalam kondisi dan waktu yang berbeda. Jadi suatu instrumen dikatakan reliabel

apabila instrumen tersebut digunakan untuk subjek yang sama, dalam waktu dan kondisi yang berbeda, tetap menunjukkan hasil yang sama.

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mengukur konsistensi internal instrumen, yaitu sejauh mana item-item dalam instrumen tersebut saling berkorelasi dan mengukur konstruk yang sama. Semakin tinggi nilai *Cronbach's Alpha*, maka semakin tinggi tingkat reliabilitas instrumen.¹

Rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

α	=	$(k / (k-1)) \times (1 - (\sum \sigma^2_i / \sigma^2_{_t}))$
----------	---	--

a. Keterangan:

α	=	koefisien reliabilitas <i>Cronbach's Alpha</i>
k	=	Jumlah item
$\sum \sigma^2$	=	Jumlah varians tiap item
$\sigma^2_{_t}$	=	Varians total

¹ Ilhami Cahaya Putri, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)* - Ilhami Cahaya Putri, Miqkial Wirna, Melati Aulia Tunnur, Era Fazira Putri, Fadila Rahma, Aulia Marda - Google Buku (1) (Bangkinang: Guepedia, n.d.).

Tabel 3.8
Tabel Reliabilitas Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.779	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,779 dengan jumlah item soal sebanyak 10 butir. Nilai *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Dengan demikian, seluruh butir soal mampu memberikan hasil yang stabil dan konsisten ketika digunakan dalam pengukuran penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Notoatmodjo dalam Sugiono analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini, langkah-langkah dalam analisis data menggunakan rumus :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan variabel bebas Kemampuan membaca Al Quran dan variabel terikat yaitu Hasil belajar Al Quran Hadis menggunakan frekuensi nilai prosentase, mean, modus min dan max.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas, (Kemampuan Membaca) dengan variabel terikat (Hasil belajar) Analisis yang digunakan adalah Menurut Ginanjar Syamsuar, korelasi Spearman merupakan teknik analisis data statistika non-parametrik yang bertujuan untuk mengetahui koefisien korelasi dari dua variabel dimana data telah disusun secara berpasangan. Koefisien korelasi antar variabel yang secara teoritis mendukung hubungan tersebut dan secara statistik akan diukur besarnya melalui koefisien tersebut. Pengukuran pada penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan brand image dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian secara parsial. Rumus korelasi Rank Spearman :

Rumus Korelasi *rank* Spearman :

$$\rho : 1 = \frac{6 \sum_i^N = 1 di^2}{N^3 - N}$$

Dimana :

ρ (Rho) = Koefisien korelasi *rank* spearman

N =Jumlah sample

di^2 =Perbedaan peringkat pada X dan Y yang sudah dikuadratkan²

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi Spearman Rank (*Spearman's rho*) dengan bantuan program SPSS, karena data penelitian berbentuk ordinal dan bertujuan untuk mengetahui

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020).

hubungan antara kemampuan membaca Al Quran dengan hasil belajar Al Quran Hadis.

Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai sig. (2-tailed) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, yaitu:

1. Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Untuk memberikan penafsiran terhadap besar kecilnya koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel interpretasi koefisien korelasi berikut:

Tabel 3. 9 Klasifikasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Statistik Ekonomi Dan Bisnis(2024:66)³

³ Hamni Fadlilah Nasution, *Statistik Ekonomi Dan Bisnis - Hamni Fadlilah Nasution, M* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2024).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG

Madrasah Aliyah Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur berdiri sejak tanggal 25 Juli 1983. Didirikan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Majelis Wakil Cabang (MWC) Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, dengan kepala Madrasah Bapak Drs. Zaidun SW.

Madrasah ini terletak di jalan Kampus Ma'arif Sumbergede No. 56 A Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Propinsi Lampung, Kode Pos 34182, No. Telpon/Fax (0725) 7850794.

Madrasah Aliyah didirikan dengan latar belakang kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan, belum adanya Madrasah Aliyah di tempat ini serta ada 10 SLTP/MTs sebagai sekolah pendukung tersebut adalah : SLTP PGRI 1 Sekampung, SLTP PGRI 2 Sekampung, SLTP PGRI 3 Sekampung, SLTP PGRI 4 Sekampung, SLTP Negeri 1 Sekampung, SLTP Negeri 2 Sekampung, SLTP Muhammadiyah Sekampung, SLTP Pertiwi Sekampung, MTs Ma'arif NU 5 Sekampung, MTs Ma'arif 13 Hargomulyo, MTs Muhammadiyah Sekampung. Para

tamatan/lulusan SLTP/MTS tersebut jika akan melanjutkan ke jenjang SLTA (Khususnya Madrasah Aliyah) mereka harus ke Metro dengan jarak tempuh kurang lebih 20 Km.

b. Profil MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG

Tabel 4.1
Profil MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG

Nama:	:	MIS MAARIF NU 5
NPSN	:	<u>60705765</u>
Alamat	:	Jalan Kampus Sumbergede 56
Desa/Kelurahan	:	SUMBER GEDE
Kecamatan/Kota (LN)	:	KEC. SEKAMPUNG
Kab.-Kota/Negara (LN)	:	KAB. LAMPUNG TIMUR
Provinsi/Luar Negeri (LN)	:	PROV. LAMUNG
Status Sekolah	:	SWASTA
Bentuk Pendidikan	:	MI
Jenjang Pendidikan	:	DIKDAS

c. Visi, Misi Dan Tujuan MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG

1) VISI MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG

Terwujudnya sumberdaya, manusia yang bertaqwa serta terbentuknya sikap siswa yang terampil, disiplin, terdidik berprestasi dan mandiri.

2) MISI MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG

- a) Mengoptimalkan tercapainya pembelajaran yang berorientasi pada IMPTAQ dan IPTEK
- b) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- c) Mendorong dan membantu siswa untuk mencapai potensi dirinya sehingga tercipta prestasi yang sesuai dengan bakat dan kemampuannya

- d) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.

3) TUJUAN MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG

Menghasilkan lulusan MI yang berkualitas, profesional dan mampu berkompetensi serta bersikap Islami dalam kehidupan bermasyarakat.

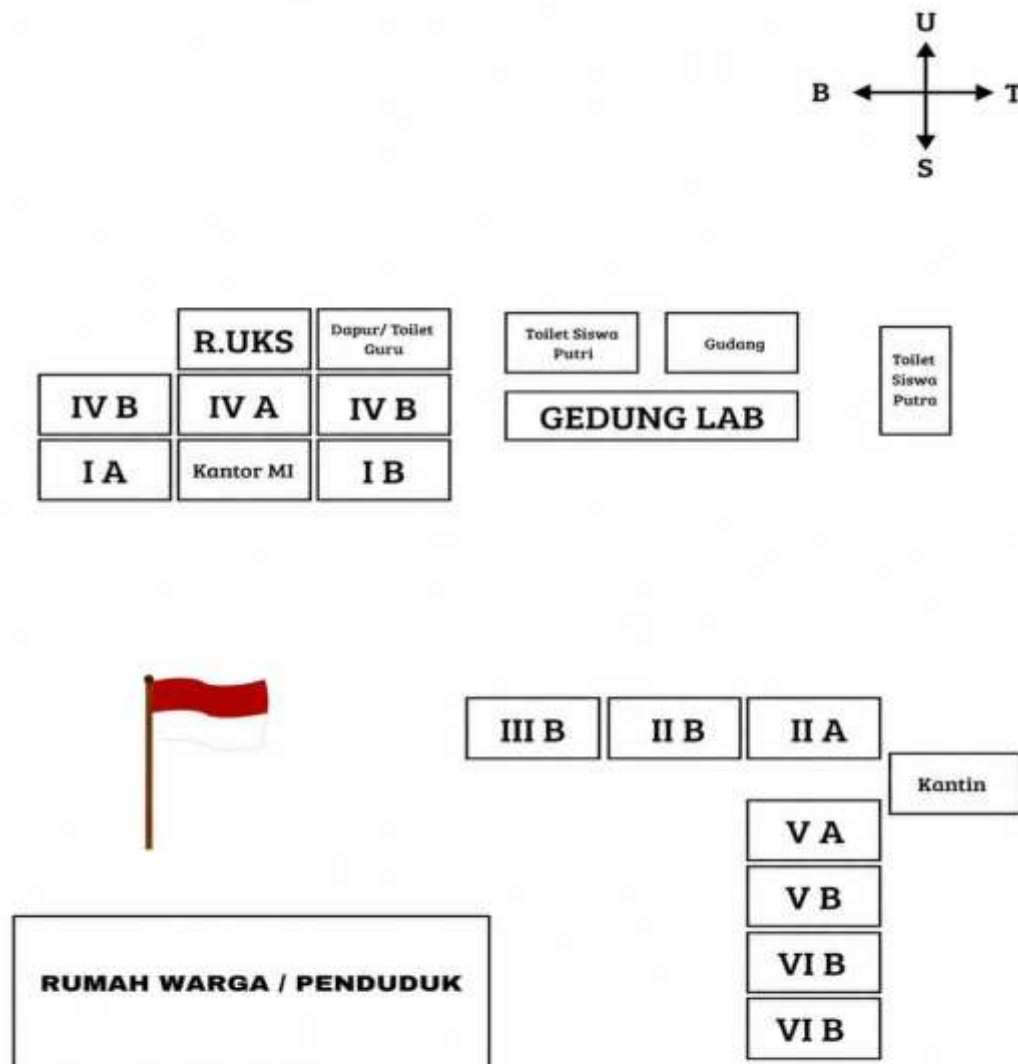
d. Sarana dan Prasarana MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG

Tabel 4.2

Sarana dan Prasarana MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG

No	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	12	Baik
2.	Perpustakaan	1	Baik
3.	UKS	1	Baik
4.	Ruang Guru	1	Baik
5.	Gedung Lab	1	Baik
6.	Toilet Guru	1	Baik
7.	Toilet Siswa Putra	1	Baik
8.	Toilet Siswa Putri	1	Baik
9.	Kantin	1	Baik
10.	Lapangan	1	Baik
11.	Parkir	1	Baik
12.	Musolla	1	Baik

e. Denah Lokasi MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG



Gambar 4.1
Denah Lokasi MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG

f. Keadaan Guru MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG

1. Data Guru MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG

Tabel 4.3

Data Guru MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Fitriyanto, S.Ag	S1	Ketua MWC
2.	H.i Sugiyanto,M.Pd	S2	Kepala Madrasah
3.	Mu' amiruz Zaka Z,S.Pd	S1	Waka Kurikulum
4.	Hj.Muntamah,S.Pd.I	S1	Bendahara
5.	Wahid Nurudin,S.Kom	S1	Kepala Tata Usaha
6.	Nuril Hidayatun Nisa,S.Pd.I	S1	Guru Kelas I A
7.	Hj.Muntamah,S.Pd.I	S1	Guru Kelas I B
8.	Islakhul Munawaroh,S.Pd	S1	Guru Kelas II A
9.	Alfi Bayyinah,S.Pd	S1	Guru Kelas II B
10.	Eni Purwanti,S.Pd.I	S1	Guru Kelas III A
11.	Suhaienah,S.Pd	S1	Guru Kelas III B
12.	Sugianti,S.Pd.I	S1	Guru Kelas IV A
13.	Ahmad Riyadi,S.Pd.I	S1	Guru Kelas IV B
14.	Siti Rofikoh,S.Pd	S1	Guru Kelas V A
15.	M.Nur Sholeh,S.Pd.I	S1	Guru Kelas V B
16.	Nihlatul mahfudzoh,S.Pd	S1	Guru Kelas VI A
17.	Suhaienah,S.Pd	S1	Staf TU

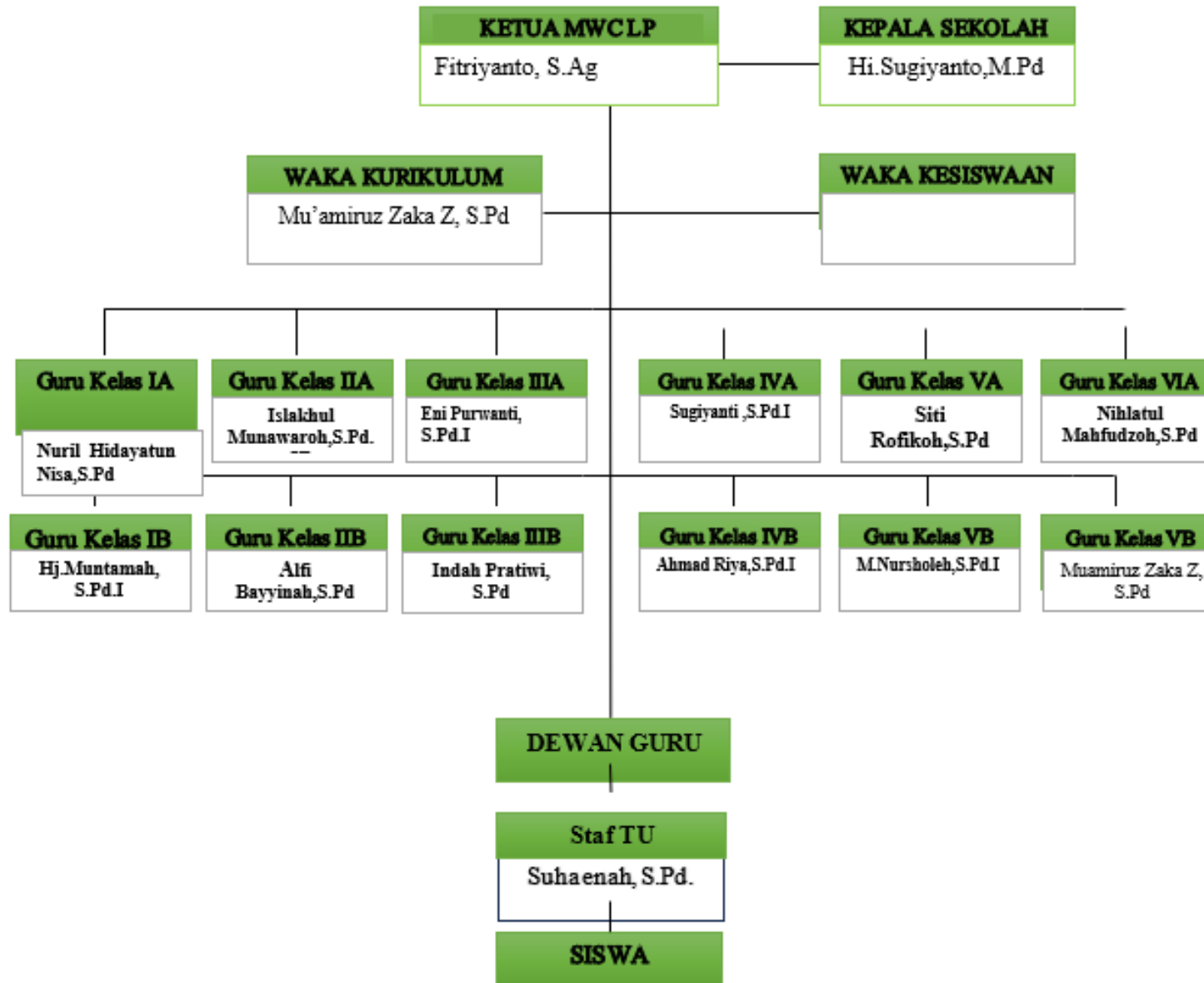
2. Data Siswa

Tabel 4.4
Data Siswa MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG

Kelas	Jumlah
I A	25
I B	20
II A	20
II B	17
III A	20
III B	19
IV A	21
IV B	20
V A	25
V B	22
VI A	20
VI B	18

a. Stuktur MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG

Gambar 4.2
Struktur MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG



2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Data Nilai Ulangan Tengah Semester Alquran Hadist Siswa Kelas V MI Maarif Nu 5 Sekampung

Data hasil belajar mata pelajaran Al Quran Hadis dalam penelitian ini diperoleh melalui metode dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen resmi, yaitu hasil ujian semester ganjil siswa kelas V MI Ma'arif NU 5 Sekampung Tahun Pelajaran 2025/2026, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa.

Tabel 4.5
Data Nilai Ulangan Tengah Semester Alquran Hadist

No	Nama	Nilai
1.	V1	80
2.	V2	75
3.	V3	75
4.	V4	85
5.	V5	90
6.	V6	80
7.	V7	70
8.	V8	80
9.	V9	85
10.	V10	70
11.	V11	75
12.	V12	80
13.	V13	75
14.	V14	85
15.	V15	75

16.	V16	80
17.	V17	85
18.	V18	75
19.	V19	75
20.	V20	75
21.	V21	80
22.	V22	75
23.	V23	80
24.	V24	75
25.	V25	70

Sumber: Dokumen MI Maarif Nu 5 Sekampung

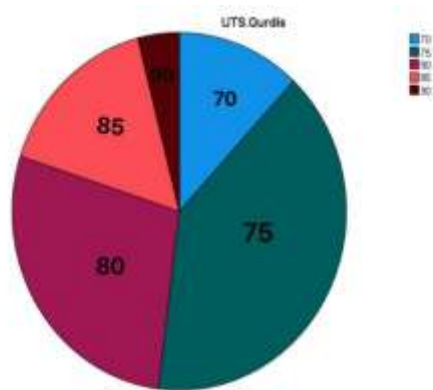
Dari data table diatas untuk mencari mean,modus,median,min,max nilai siswa dengan menggunakan SPSS.

Tabel 4.6
Deskripsi Hasil Nilai UTS Menggunakan Spss

Statistics

UTS.Qurdis

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		78.00
Std. Error of Mean		1.041
Median		75.00
Mode		75
Variance		27.083
Range		20
Minimum		70
Maximum		90
Sum		1950



Gambar 4.3

statistic Hasil Belajar

Berdasarkan tabel statistik variabel UTS.Qurdis di atas, diketahui bahwa jumlah data yang dianalisis sebanyak 25 siswa.

Nilai rata-rata (*mean*) hasil UTS Qurdis siswa adalah 78, yang menunjukkan bahwa secara umum hasil belajar siswa berada pada kategori cukup baik. Nilai tengah (*median*) sebesar 75, artinya sebagian besar nilai siswa berada di sekitar angka tersebut.

Nilai yang paling sering muncul (*mode*) adalah 75, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai 75 merupakan nilai yang paling banyak diperoleh siswa.

Nilai tertinggi siswa adalah 90, sedangkan nilai terendah adalah 70, sehingga selisih antara nilai tertinggi dan terendah (*range*) sebesar 20. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan nilai antar siswa tidak terlalu jauh.

Tabel 4.7

Kategori Kriteria Hasil Belajar

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
78	81-100	Sangat baik	Baik
	71-80	Baik	
	61-70	Cukup	
	0-60	Perlu Bimbingan	

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar Al Quran Hadis siswa kelas VA MI Ma'arif NU 5 Sekampung Tahun Pelajaran 2025/2026, berada pada kategori baik, yaitu pada interval nilai 71-80.

Dari perhitungan diperoleh mean sebesar 78, yang menunjukkan bahwa secara umum peserta memiliki capaian nilai yang baik. Selanjutnya, nilai yang paling sering muncul (*modus*) adalah 75, yang menunjukkan bahwa banyak peserta terkonsentrasi pada nilai kriteria baik. Modus dapat ditentukan dengan mengidentifikasi nilai yang paling sering muncul dalam data.

Untuk nilai tengah (*median*), data menunjukkan kecenderungan berada di sekitar 75, yang berarti separuh peserta memperoleh nilai di atas dan separuh lainnya di bawah angka tersebut. Adapun nilai minimumnya ialah 70 dan maksimum 90.

b. Data Angket Kemampuan Membaca Al Quran

Data kemampuan membaca Al Quran dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode tes. Dalam hal ini, peneliti

melakukan tes pada tanggal 27 Februari 2026. Berikut hasil tes kemampuan membaca Al Quran.

Tabel 4.8

Angket Kemampuan Membaca Al Quran

No	Respo	Nomor Soal										Skor	Nil
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	V1	10	10	10	0	0	0	10	10	10	10	70	80
2.	V2	10	0	10	10	10	10	0	10	10	0	70	75
3.	V3	0	10	10	10	10	10	10	0	10	0	70	75
4.	V4	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	80	85
5.	V5	10	10	10	10	0	10	10	10	0	10	80	90
6.	V6	10	10	10	0	0	10	0	10	10	10	70	80
7.	V7	10	0	10	10	10	10	10	10	0	0	70	70
8.	V8	10	10	10	0	0	10	10	10	10	0	70	80
9.	V9	10	10	10	10	0	0	10	10	0	10	70	85
10.	V10	0	10	10	0	0	10	0	10	10	10	60	70
11.	V11	10	10	10	0	10	10	10	10	10	0	80	75
12.	V12	10	10	0	10	10	10	10	10	0	0	70	80
13.	V13	10	10	10	10	10	10	0	10	0	0	70	75
14.	V14	10	10	0	10	10	10	10	10	0	10	80	85
15.	V15	10	0	10	10	0	10	10	10	10	0	70	75
16.	V16	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	70	80
17.	V17	0	10	10	10	0	10	10	10	10	10	80	85
18.	V18	10	10	0	10	10	10	10	0	10	0	70	75
19.	V19	10	10	10	10	10	10	0	10	10	0	80	75
20.	V20	10	10	10	0	10	10	10	0	10	0	70	75
21.	V21	0	10	10	10	0	10	10	10	0	10	70	80
22.	V22	10	10	0	10	10	10	0	10	0	0	60	75

23.	V23	10	10	10	0	10	10	10	0	10	0	70	80
24.	V24	10	10	10	10	0	10	10	10	0	0	70	75
25.	V25	10	0	10	10	10	10	10	10	0	10	80	70

Dari tabel angket diatas diuji menggunakan SPSS untuk mencari mean,modus, median,nilai max.

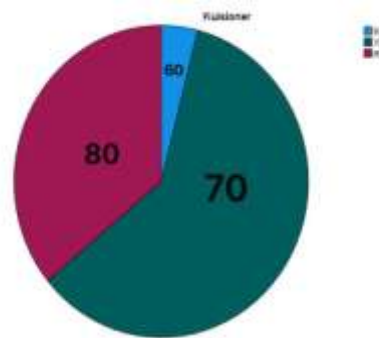
Tabel 4.9

Hasil Statistic Kemampuan Membaca Al Quran

Statistics

Kat.KMA

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		72.00
Std. Error of Mean		1.155
Median		70.00
Mode		70
Variance		33.33
		3
Range		20
Minimum		60
Maximum		80
Sum		1800



Gambar 4.4

Hasil Statistic Kemampuan Membaca Al Quran

Dari diperoleh mean sebesar 72.00 yang menunjukkan bahwa secara umum peserta memiliki capaian nilai yang baik . Selanjutnya, nilai yang paling sering muncul (*modus*) adalah 70, yang menunjukkan bahwa banyak peserta terkonsentrasi pada nilai kriteria baik. Untuk nilai tengah (*median*), data menunjukkan kecenderungan berada di sekitar 70, yang berarti separuh peserta memperoleh nilai di atas dan separuh lainnya di bawah angka tersebut. Adapun nilai minimumnya ialah 60 dan maksimum 80.

Tabel 4.10

Kategori Hasil Angket Kemampuan Membaca Al Quran

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
72.00	81-100	Sangat baik	BAIK
	71-80	Baik	
	61-70	Cukup	
	0-60	Perlu Bimbingan	

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa kemampuan membaca Al Quran siswa kelas V MI Ma'arif NU 5 Sekampung Tahun Pelajaran 2025/2026 berada pada kategori baik, yaitu pada interval nilai 71-80.

Lalu mencari korelasi antara kemampuan membaca Al Quran dengan Hasil belajar Al Quran Hadis menggunakan *Range Spearman's* dengan bantuan SPSS.

Tabel 4.11

Hasil Korelasi Kemampuan Membaca Al Quran

Correlations

		Kat.KMA	Kat.Nilai
Spearman's rho	Kat.KMA Correlation	1.000	.462 [*]
	Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.	.020
	N	25	25
	Kat.Nilai Correlation	.462 [*]	1.000
	Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.020	.
	N	25	25

Berdasarkan tabel korelasi *Spearman's rho* di atas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara Kategori Kemampuan Membaca Al Quran (Kat.KMA) dengan Kategori Nilai (Kat.Nilai) sebesar 0,462 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,020 dan jumlah responden (N) sebanyak 25 siswa.

Nilai korelasi 0,462 menunjukkan bahwa hubungan antara kemampuan membaca Al Quran dengan hasil belajar termasuk

dalam kategori cukup /sedang dan memiliki arah hubungan positif. Artinya, semakin baik kemampuan membaca Al Quran siswa, maka hasil belajar siswa juga cenderung semakin baik.

Karena nilai signifikansi 0,020 lebih kecil dari 0,05 ($0,020 < 0,05$), maka hubungan tersebut dinyatakan signifikan. Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Al Quran dengan hasil belajar siswa.

c. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data-data tersebut langkah yang dilakukan penulis berikutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan tentang hubungan kemampuan membaca Al Quran dengan hasil belajar Al Quran Hadis.

Tabel 4.12
Hasil Hipotesis

Correlations

		VAR00001	VAR00002
Spearman's rho	VAR00001 Correlation Coefficient	1.000	.508**
	Sig. (2-tailed)	.	.010
	N	25	25
	VAR00002 Correlation Coefficient	.508**	1.000

	Sig. (2-tailed)	.010	.
	N	25	25

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai koefisien korelasi *Spearman's rho* antara variabel kemampuan membaca Al Quran (kat.kma) dengan hasil belajar Al Quran Hadis (kat.nilai) sebesar 0,357. Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman Rank diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,508 dengan nilai signifikansi sebesar 0,010. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,010 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Ma'arif NU 5 Sekampung, diketahui bahwa terdapat korelasi antara kemampuan membaca Al Quran dengan hasil belajar Al Quran Hadis siswa kelas VA. Hasil analisis menggunakan uji korelasi Spearman Rank menunjukkan nilai koefisien korelasi 0,462 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,020 dan jumlah responden (N) sebanyak 25 siswa.

Nilai korelasi 0,462 menunjukkan bahwa hubungan antara kemampuan membaca Al Quran dengan hasil belajar termasuk dalam kategori cukup /sedang dan memiliki arah hubungan positif. Artinya, semakin baik kemampuan membaca Al Quran siswa, maka hasil belajar siswa juga cenderung semakin baik. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan membaca Al Quran dengan

hasil belajar Al Quran Hadis di MI Ma'arif NU 5 Sekampung. Sebaliknya, apabila kemampuan membaca Al Quran siswa rendah, maka hasil belajar Al Quran Hadis juga cenderung rendah.

Hasil penelitian kemampuan membaca Al Quran merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran Al Quran Hadis. Kemampuan membaca Al Quran mencakup kelancaran membaca, penguasaan tajwid, dan ketepatan makharijul huruf. Siswa yang mampu membaca Al Quran dengan baik akan lebih mudah memahami materi pembelajaran Al Quran Hadis sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai korelasi kemampuan membaca Al Quran Hadis dengan hasil belajar Al Quran Hadis siswa kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Maarif NU 5 Sekampung Tahun Pelajaran 2025/2026, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan membaca Al Quran Hadis dengan hasil belajar Al Quran Hadis siswa.

Hasil uji korelasi Spearman's rho menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,462 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,020. Karena nilai signifikansi 0,020 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan yang nyata antara kemampuan membaca Al Quran dengan hasil belajar Al Quran Hadis. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,462 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sedang dan memiliki arah hubungan positif. Artinya, semakin baik kemampuan membaca Al Quran yang dimiliki siswa, maka hasil belajar Al Quran Hadis yang diperoleh juga cenderung semakin baik. Sebaliknya, apabila kemampuan membaca Al Quran siswa masih rendah, maka hasil belajar Al Quran Hadis juga cenderung lebih rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai korelasi kemampuan membaca Al Quran dengan hasil belajar Al Quran Hadis di MI Ma'arif NU 5 Sekampung, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus meningkatkan pembelajaran membaca Al Quran Hadis, khususnya dalam penguasaan tajwid, kelancaran membaca, dan makharijul huruf agar kemampuan membaca siswa menjadi lebih baik serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih rajin berlatih membaca Al Quran Hadis baik di sekolah maupun di rumah agar kemampuan membaca Al Quran semakin baik dan hasil belajar yang diperoleh dapat meningkat.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan berupa program pembelajaran Al Quran Hadis yang lebih efektif serta menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran Al Quran Hadis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur. *Metode Pengajaran Alquran Dan Seni Baca Alquran Dengan Ilmu Tajwid* - Google Books. Semarang: CV.Pilar Nusantara, 2020.
- Amir, Muhammad Amir. *Ilmu Tajwid Praktis*. Batam: Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid, 2019.
- Anjelika, Bella, Bella Anggraini, Bella Puspita, and Devi Fitria. "Pembelajaran Al-Quran Hadist Berdasrkan Pendekatan Metode Diskusi Di Madrasah." *Jurnal Generasi Tarbiyah* 1 (2022): 140.
- Aris, Rianto. *Model Pembelajaran Round Club Dan Hasil Belajar*. Jakarta: Guepedia, 2023.
- Damanik, Muhammad Zein, Dwi Mutia Putri, and Mutia Alamiah Warda. "Dalil Jujur Dalam Perkataan Dan Perbuatan." *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024): 554–64.
- Ettamamang, Sangadji. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian Disertai Contoh*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- Fadlan, Kamali. *Metodologi Studi Islam "Menyingkap Persoalan Ideologi Dari Arus Pemikiran*. Sleman: Deepublish, 2019.
- Fendika, Prastiyo. *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Di Kelas V SDN Sepanjang 2. Sepanjang*: CV Kekata Group, 2019.
- Ghozali, Zein. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Akuntansi* - Zein Ghozali, Rita Martini, Mohammad Aryo Arifin, Masnoni Masnoni, Sri Sutandi, Muhammad Rinaldi, Saktisyahputra Saktisyahputra, Hilwa Anggraini - Google Buku. Jambi: PT.Sonpedia Publishing, 2024.
- Gowa, M I Ash-shalihin Kabupaten. "Uin Alauddin Makassar 2018." In *Pengaruh Kemampuan Membaca Alquran Terhadap Hasil Belajar Alquran Hadis Peserta Didik Kelas IV MI Ash-Salihin Kabupaten Gowa*, 23. Makasar: UIN Alaudin Makasar, 2018.
- Gunardi. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Hastiningsih Rining, Normuslim. "Belajar Alquran Dengan Hukum Bacaan Bersama Majelis Ta'lim Ibu Ibu Desa Jaya Kelapa Kecamatan Mentaya Hilir Selatan." *Hadratul Madaniah* 8, no. li (2021): 4.
- Kamali, batubara fadlan. "Metodologi Studi Islam "Menyingkap Persoalan Ideologi Dari Arus Pemikiran." Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Karyono, Tusidi. *Olah Pikir Menuju Guru Pembina Utama*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022.

- Kulsum, Umi. *Model Problem-Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Peserta Didik*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023.
- Latambaga, Kecamatan, and Kabupaten Koaka. "Analisis Kemampuan Membaca Alquran Berdasarkan Ilmu Tajwid Di Taman Pengajian Alquran Mir'atul Mujahid Kecamatan Latambaga Kabupaten Koaka." *Teknologi Pendidikan Madrasah* 7, no. 7 (2024): 6.
- Lestari, Siti. "Strategi Guru Alquran Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur." In *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2018.
- Mak, M A, and Muhammad Ali Ramdhani. *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen*. Jakarta, 2022.
- Meliyawati. *Pemahaman Dasar Membaca - Meliyawati - Google Buku*. Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2016.
- Mu'in. *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2024.
- Nasir, Muhammad. *Qur'an Hadist*. Depok: Rajawali Pers, 2021.
- Nasution, Hamni Fadlilah. *Statistik Ekonomi Dan Bisnis - Hamni Fadlilah Nasution, M*. Medan: Merdeka Kreasi Group, 2024.
- Nurhayati, Nurhayati. "Efektivitas Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah: Analisis Peran Dan Dukungan Masyarakat." *Jurnal Generasi Tarbiyah* 7, no. 2 (2024): 254.
- Putri, Ilhami Cahaya. *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan) - Ilhami Cahaya Putri, Miqial Wirna, Melati Aulia Tunnur, Era Fazira Putri, Fadila Rahma, Aulia Marda - Google Buku (1)*. Bangkinang: Guepedia, n.d.
- Resdianto. *Evaluasi Pembelajaran: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Tasikmalaya: PRCI, 2022.
- Rosa, Salma. *Pengenalan Al-Qur'an Dan Hadist*. Sumatra Barat: CV Gita Lentera, 2025.
- Rukajat, A. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*. Bandung: CV Budi Utama, 2018.
- Sapurta, Andika. *Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Edited by Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia. Sulawesi Selatan, 2020.
- Siddiq, Hasbi. "Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dan Motivasi Tadarus Al-Qur'an." *Jurnal Al-Riwayah* 8 (1979): 337.

- Sudjana, Sutrisno. *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan*. Malang: Ahlimedia Press, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2023.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2013.
- Syahbudi, Muhammad. *Buku Ajar __ Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Medan: CV.Media Kreasi Group, 2023.
- Teti, Nuraini. “Skripsi.” In *Kemampuan Membaca AL-Quran Sesuai Ilmu Tajwid Siswa Sekolah Menengah Atas Datuk Batu Hampar Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2022.
- Tohardi, Ahmad. *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial Plus*. Tanjungpura: Tanjungpura University Press, 2019.
- Tri, Wintolo. *Strategi Efektif Dalam Pengajaran Berbicara Bahasa Inggris_ Integrasi*. Jawa Barat: cv Adanu Abinata, 2025.
- Viddy, Arkas. *Penelitian Kejuruan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Vii, Kelas, and M T S Al-muttaqin Pekanbaru. “Meningkatkan Kemampuan Menerapkan Hukum Bacaan Nun Mati Melalui Metode Drill Siswa Kelas VII MTS Al-Muttaqin Pekanbaru.” edited by Hasmidar, 11. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2010.
- Wati, Esti Rahma. “Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Siswa Kelas V MIS Al-Qur’an Tempuran Lampung Tengah.” Institut Agama Islam Negeri Metro, 2024.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline



OUTLINE SKRIPSI

KORELASI KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN DENGAN HASIL BELAJAR ALQURAN HADIS DI MADRASAH IBTIDAIYAH MAARIF NU 5 SEKAMPUNG

HALAMAN SAMPUL
 HALAMAN JUDUL
 NOTA DINAS
 HALAMAN PERSETUJUAN
 HALAMAN PENGESAHAN
 ABSTRAK
 HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
 HALAMAN MOTO
 HALAMAN PERSEMBAHAN
 HALAMAN KATA PENGANTAR
 DAFTAR ISI
 DAFTAR TABEL
 DAFTAR GAMBAR
 DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 1. Pengertian Hasil Belajar Al-Quran Hadis
 - a. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Al-Quran Hadis
 - b. Indikator Keberhasilan Belajar
 - c. Bentuk Evaluasi Hasil Belajar Al-Quran Hadis
 - d. Tujuan Pembelajaran Al-Quran Hadis
 2. Mata Pelajaran Alquran Hadits
 - a. Pengertian Pelajaran Al-Quran Hadis
 - b. Pentingnya Mempelajari Al-Quran Pada Anak
- B. Kemampuan Membaca Al-Quran
 1. Pengertian Membaca Al-Quran
 - a. Pengertian Kemampuan Membaca
 - b. Pengertian Membaca
 - c. Pengertian Al-Quran
 2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Quran
- C. Kerangka Konseptual Penelitian
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel

- Variabel Bebas (Kemampuan Membaca Al-Quran)
- Variabel Terikat (Hasil Belajar Al-Quran Hadis)
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah singkat MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG
- b. Profil MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG
- c. Visi, Misi Dan Tujuan MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG
- d. Sarana Dan Prasarana MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG
- e. Keadaan Guru MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG
- f. Keadaan Siswa MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG
- g. Struktur Organisasi MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG

2. Deskripsi Hasil Penelitian

- a. Data Nilai Ulangan Tengah Semester
- b. Data Angket Kemampuan Membaca Alquran Hadis
- c. Uji Validitas

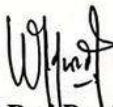
B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing,


Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd.
NIP. 199210152020122021

Metro, 9 Februari 2026
Mahasiswa,


Sheila Septiana
NPM. 2201012020

Lampiran 2 Hasil Data Uji Coba Instrumen Penelitian

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	TOTAL
VAR00001	Pearson Correlation	1	.733**	.582**	.526*	.478*	.397	.271	.271	.187	.187	.587**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.012	.025	.067	.222	.222	.404	.404	.004
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00002	Pearson Correlation	.733**	1	.794**	.717**	.652**	.542**	.370	.370	.256	.256	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.009	.090	.090	.251	.251	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00003	Pearson Correlation	.582**	.794**	1	.904**	.821**	.683**	.467*	.467*	.322	.322	.837**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.000	.000	.000	.029	.029	.144	.144	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00004	Pearson Correlation	.526*	.717**	.904**	1	.909**	.756**	.516*	.516*	.356	.356	.867**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.000		.000	.000	.014	.014	.104	.104	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00005	Pearson Correlation	.478*	.652**	.821**	.909**	1	.832**	.568**	.568**	.392	.392	.877**
	Sig. (2-tailed)	.025	.001	.000	.000		.000	.006	.006	.071	.071	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00006	Pearson Correlation	.397	.542**	.683**	.756**	.832**	1	.683**	.683**	.471*	.471*	.865**
	Sig. (2-tailed)	.067	.009	.000	.000	.000		.000	.000	.027	.027	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00007	Pearson Correlation	.271	.370	.467*	.516*	.568**	.683**	1	.790**	.690**	.690**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.222	.090	.029	.014	.006	.000		.000	.000	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00008	Pearson Correlation	.271	.370	.467*	.516*	.568**	.683**	.790**	1	.690**	.690**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.222	.090	.029	.014	.006	.000	.000		.000	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00009	Pearson Correlation	.187	.256	.322	.356	.392	.471*	.690**	.690**	1	.694**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.404	.251	.144	.104	.071	.027	.000	.000		.000	.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00010	Pearson Correlation	.187	.256	.322	.356	.392	.471*	.690**	.690**	.694**	1	.649**
	Sig. (2-tailed)	.404	.251	.144	.104	.071	.027	.000	.000	.000		.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

Lampiran3 Uji Coba Validitas Instrumen

NO	Pertanyaan	Nilai R hitung	Nilai R tabel 10%	Keterangan
1.	Soal 1	0,58663	0,423	Valid
2.	Soal 2	0,73718	0,423	Valid
3.	Soal 3	0,83719	0,423	Valid
4.	Soal 4	0,86716	0,423	Valid
5.	Soal 5	0,87671	0,423	Valid
6.	Soal 6	0,86452	0,423	Valid
7.	Soal 7	0,79047	0,423	Valid
8.	Soal 8	0,79047	0,423	Valid
9.	Soal 9	0,64893	0,423	Valid
10.	Soal 10	0,64893	0,423	Valid

lampiran 4 Hasil Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables

in the procedure.

Sumber : Data diolah dengan SPSS pada Mei 2026

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.779	10

Sumber : Data diolah dengan SPSS pada Mei 2026

Lampiran 5 APD

Lampiran APD

ALAT PENGUMPULAN DATA

KORELASI KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN DENGAN HASIL BELAJAR ALQURAN HADIS DI MADRASAH IBTIDAIYAH MAARIF NU 5 SEKAMPUNG

1. Dokumentasi

- A. Sejarah singkat MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG
- B. Profil MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG
- C. Visi, Misi Dan Tujuan MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG
- D. Sarana Dan Prasarana MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG
- E. Keadaan Guru MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG
- F. Keadaan Siswa MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG
- G. Struktur Organisasi MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG

2. Metode Tes

- A. Hasil Belajar Al-Quran Hadis
Hasil belajar Al-Quran Hadis berupa hasil nilai ulangan tengah semester.
- B. Quran Surah AlBaqarah 285

أَمَّا الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ
وَرُسُلِهِ لَا تَفْرِقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا
وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾

a. Tajwid yang dinilai:

1. Izhar
2. Idhom
3. Iqlab
4. ikhfa

b. Kelancaran / Tartil

1. Kelancaran membaca Al-Quran. Lancar ialah kencing tidak terputus-putus
2. Tidak tersangkut-sangkut
3. Cepat dan fasih

c. Makhroj

Makharrijul huruf ialah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain. Secara garis besar makharrijul huruf terbagi menjadi 5 yakni;

1. Jawf artinya rongga yaitu : ي و ا
2. Halq artinya tenggorokan : خ ح ع ه
3. Lisan artinya lidah : ث ذ ط س ز ص ت د ط ر ن ل ض ي ش ج ك ق
4. Syafatani artinya dua bibir : ف، ب، م
5. Khoisyum artinya pangkal hidung atau rongga hidung huruf yang memiliki sifat dengung yang kuat: Nun (ن) bertasydid (نْ) dan Nun Sukun/Tanwin, Mim bertasydid (مْ) Mim Sukun saat bertemu huruf *Mim* atau huruf *Ba*

[illegible]

5.														
6.														
7.														
8.														
9.														
10.														
11.														
12.														
13.														
14.														
15.														

Aspek Yang Dinilai:

4. Tajwid
5. Kelancaran
6. Makhroj

Nilai Max : 100

Rubik Penilaian

4. Tajwid

NO	TAJWID
1.	Secara garis besar hukum nun mati dan tanwin terbagi menjadi 4,sebutkan
2.	Apa yang dimaksud dengan hukum bacaan idzar berikan contohnya
3.	Apa yang dimaksud dengan hukum bacaan iklab,dan ikhfa berikan contohnya
4.	Apa yang dimaksud dengan hukum bacaan idhom bighunah,dan idhom bilaghunah berikan contohnya
5.	Apa yang dimaksud dengan hukum bacaan idhom bilaghunah berikan contohnya

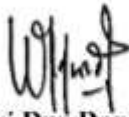
e. makhroj

NO	MAKHROJ
6.	Apa yang dimaksud dengan hukum bacaan huruf Jawf berikan contohnya
7.	Apa yang dimaksud dengan hukum bacaan huruf halq berikan contohnya
8.	Apa yang dimaksud dengan hukum bacaan huruf Lisan berikan contohnya

c. kelancaran

NO	KELANCARAN
9.	Jika peserta didik dapat membaca Surah AlBaqarah ayat 18 dan 285 dengan lancar dan tartil
10.	Jika peserta didik dapat membaca Surah Surah AlBaqarah ayat 18 dan 285 dengan kurang lancar dan kurang tartil

Pembimbing,



Wiwi Dwi Danivarti, M.Pd.
NIP. 199210152020122021

Metro, 13 Desember 2025
Mahasiswa,



Sheila Septiana
NPM. 2201012020

Lampran 6 Surat Izin Prasurvey

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id
---	--

Nomor : B-3044/In.28/J/TL.01/07/2025 Lampiran : - Perihal : IZIN PRASURVEY	Kepada Yth., KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH MAARIF NU 5 SEKAM[PUNG di- Tempat
---	---

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH MAARIF NU 5 SEKAM[PUNG berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: SHEILA SEPTIANA
NPM	: 2201012020
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH TPQ TERHADAP HASIL BELAJAR ALQURAN HADIST DI MADRASAH IBTIDAIYAH MAARIF NU 5 SEKAMPUNG

untuk melakukan prasurvey di MADRASAH IBTIDAIYAH MAARIF NU 5 SEKAM[PUNG, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH MAARIF NU 5 SEKAM[PUNG untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Juli 2025
 Ketua Jurusan,

Dewi Masitoh
 NIP 199306182020122019

Lampiran 7 Surat Balasan Izin Prasurvey



SURAT KETERANGAN RESEARCH

NOMOR : 120 /MI-M5/1340/BAN-SM/SK/X/2025

Berdasarkan surat permohonan Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor: B-3044/In.28/J/TL.01/07/2025, tanggal 29 juli 2025, tentang Mohon Izin Prasurvey, maka dengan ini Kepala MI Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : SHEILA SEPTIANA
 NPM : 2201012020
 Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah mengadakan Pra survey di MI Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan Skripsinya yang berjudul :

' Pengaruh TPQ Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyyah Ma'arif NU 5 Sekampung'

Demikian surat keterangan selesai penelitian ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekampung, 15 Oktober 2025

Kepala MI Ma'arif NU 5
 Sekampung

Hi. SUGIYANTO, M.Pd.

Lampiran 8 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0666/In.28/D.1/TL.01/02/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SHEILA SEPTIANA**
NPM : **2201012020**
Semester : **8 (Delapan)**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MADRASAH IBTIDAIYAH MAARIF NU 5 SEKAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KORELASI KEMAPUAN MEMBACA ALQURAN DENGAN HASIL BELAJAR AL-QURAN HADIS DI MADRASAH IBTIDAIYAH MAARIF NU 5 SEKAMPUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Mengetahui,
Pejabat Setempat

H. JUSYANTO, M.Pd

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 Februari 2026

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 9 Surat Izin Reserch



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0667/In.28/D.1/TL.00/02/2026
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH
 MAARIF NU 5 SEKAMPUNG
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0666/In.28/D.1/TL.01/02/2026, tanggal 13 Februari 2026 atas nama saudara:

Nama : **SHEILA SEPTIANA**
 NPM : **2201012020**
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH MAARIF NU 5 SEKAMPUNG bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MADRASAH IBTIDAIYAH MAARIF NU 5 SEKAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KORELASI KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN DENGAN HASIL BELAJAR AL-QURAN HADIS DI MADRASAH IBTIDAIYAH MAARIF NU 5 SEKAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Februari 2026
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP **19880823 201503 1 007**

Lampiran 10 Surat Balasan Reserch



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
MADRASAH IBTIDAIYYAH MA'ARIF NU 5
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR
 TERAKREDITASI B NOMOR : 1340/BAN-SM/SK/2019
 NSM : 111218070020 - NPSN : 60705765
 Jalan Kampus Ma'arif NU 5 Sumbergede 56 A
 ☎ 0154065127- 085367202208
 ✉ adibfikriulwafi@gmail.com
 Kode Pos 34182

SURAT KETERANGAN RESEARCH NOMOR : 195/MI-M5/1340/BAN-SM/SK/II/2026

Berdasarkan surat permohonan dari Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Nomor: B-0667/In.28/D.1/TL.00/02/2026, tanggal 13 Februari 2026, tentang Mohon Izin Research, maka dengan ini Kepala MI Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : SHEILA SEPTIANA
 NPM : 2201012020
 Semester : 8 (delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan Research di MI Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan tugasakhir/Skripsi yang berjudul :

"KORELASI KEMAMPUAN MEMBACA ALQUR'AN DENGAN HASIL BELAJAR AQUR'AN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYYAH MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG"

Demikian surat keterangan selesai penelitian ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekampung, 04 Maret 2026

Kepala MI Ma'arif NU 5
 Sekampung

H. SUGIYANTO, M.Pd.

Lampiran 11 Surat Bebas Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-354/Un.36/S/U.1/OT.01/05/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SHEILA SEPTIANA
NPM : 2201012020
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201012020.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Mei 2026
Kepala Perpustakaan,



Aan Gufrohi, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 0091

Lampiran 12 Bukti Bimbingan Skripsi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan KH. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG

Nama : Sheila Septiana
 NPM : 2201012020

 Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 8/sep 2020	Sistematika Penulisan Skripsi	<i>Sheila</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masnur, M.Pd.
 NIP. 19930618 202012 2 0197

Dosen Pembimbing

Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd.
 NIP. 199210152020122021

CS: 19930618 202012 2 0197
 Scanned with CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47294; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.lum@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Sheila Septiana
NPM : 2201012020

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	14/2025 10	BAB I. 1. Perbaiki LB lengkap & dnt. 2. Semua sesuaikan dg pedoman skripsi. 3. Footnote bukan bodynote. 1. Sesuaikan dg TPA bukan non formal. 5. Identifikasi unsalah. awap dnt - LB 6. LB : sajikan unsalah = berdasarkan dnt. 7. Tujuan : menjawab rumusan 8. Penulisan relevan: penggunaan perbedaan.	<i>Sheila</i>

Mengesahkan
Ketua Program Studi PAI

[Signature]
Drs. M. Lita, M.Pd.
NIP. 196106112002122013

Dosen Pembimbing

[Signature]
Wiwi Dwi/Danlyarti, M.Pd.
NIP. 199210152020122021

Scanned with CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBARA SIWO LAMPUNG**

Nama : Sheila Septiana
NPM : 2201012020

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	20/2025 10	DAB 1. Lengkapi data yg jelas & latar belakang.	<i>Si</i>
	21/2025 10	Lengkapi data jelas & latar belakang.	<i>Si</i>

Mengetahui
Ketun Program Studi PAI

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd.
NIP. 199210152020122021

dengan CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.uinmetrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Sheila Septiana
NPM : 2201012020

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	4/2025. /10	Perbaiki sesuai ETD + pedoman skripsi.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

Wiwi Dwi Danivarti, M.Pd.
NIP. 199210152020122021

Desa, 19930618 202012 2 019

dengan CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47290; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG**

Nama : Sheila Septiana
NPM : 2201012020

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	28/2025 10	1. Font, spasi disesuaikan. 2. Latar belakang diperbaiki 3. Penelitian relevan & tambah porsi penelitian 4. Konsisten kata TPA 5. Metapem BAB III baca buku metapem + skripsi kuantitatif. Causal komparatif + ex post facto. 6. Daftar pustaka & footnote diperbaiki sesuai pedoman 7. Belajar teknik penulisan kutipan langsung & tidak langsung.	<i>Jari</i>

Mengetahui
Kebudayaan Studi PAI

[Signature]
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

[Signature]
Wiwi Dwi Dadiyarti, M.Pd.
NIP. 199210152020122021

dengan CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouiniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Sheila Septiana
NPM : 2201012020

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	6/2025 11	Can't turn TPA. - pembelajaran. - strategi.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd.
NIP. 199210152020122021

Scanned with CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pk. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Sheila Septiana
NPM : 2201012020

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	11/4 2025	Ada diteliti markan. Ada spasi dan sesuai pedoman	

Mengesahkan
Ketua Program Studi PAI

Dewi Wati Dwi Daniyarti, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0193

Dosen Pembimbing

Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd.
NIP. 199210152020122021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan KH. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmutyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Sheila Septiana
NPM : 2201012020

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	24/2020	Penulisan BAB 1 1. Footnote tiap ditulis 2. Jelaskan KKM Geraya? 3. Konsisten penulisan, sematkan ETD - KEBI. 4. Identifikasi masalah sematkan dengan LP 5. Fokus al-Qur'an saja. BAB 2 1. Footnote dari 1 2. Pant tabel hal 23 agar rapi BAB 3 1. Teori ambil dari Guku. 2. Ho bukan ho 3. Fokus VA - VB usj cobra.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

NIP. 19930602-202012-3-19

Dosen Pembimbing

Wiwi Dwi Danivarti, M.Pd.
 NIP. 199210152020122021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Sheila Septiana
NPM : 2201012020

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	9/2024.	Acc BAB 1 Acc BAB 2 Acc BAB 3	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Wiwi Dwi Daryanti, M.Pd.
 NIP. 199210152020122021

Scanned with CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan W. Ngga Dewantara Lampung 35114
Telp: (0725) 41007 Fax: (0725) 41200 Website: www.uin-jember.ac.id e-mail: tarbiyah@uin-jember.ac.id

**KARTU KONSULTASI Bimbingan SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBARA LAMPUNG**

Nama : Sheila Septiana
NPM : 2201012020

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	6/3/2026	Buat Outline & APD.	<i>Sheila</i>
	9/2/2026	Ace Outline Ace APD	<i>Sheila</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Widi Dwi Danivarti

Widi Dwi Danivarti, M.Pd.
NIP. 199210152020122021

Scanned with CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Sheila Septiana
NPM : 2201012020

Prodi : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 14/2/2020 /5	1. Dioperasionalkan pembahasan 2. penutisan disesuaikan KBB 2 gap-kan 3. Lampirkan hasil penelitian sbg dokumentasi	<i>Sheila</i>

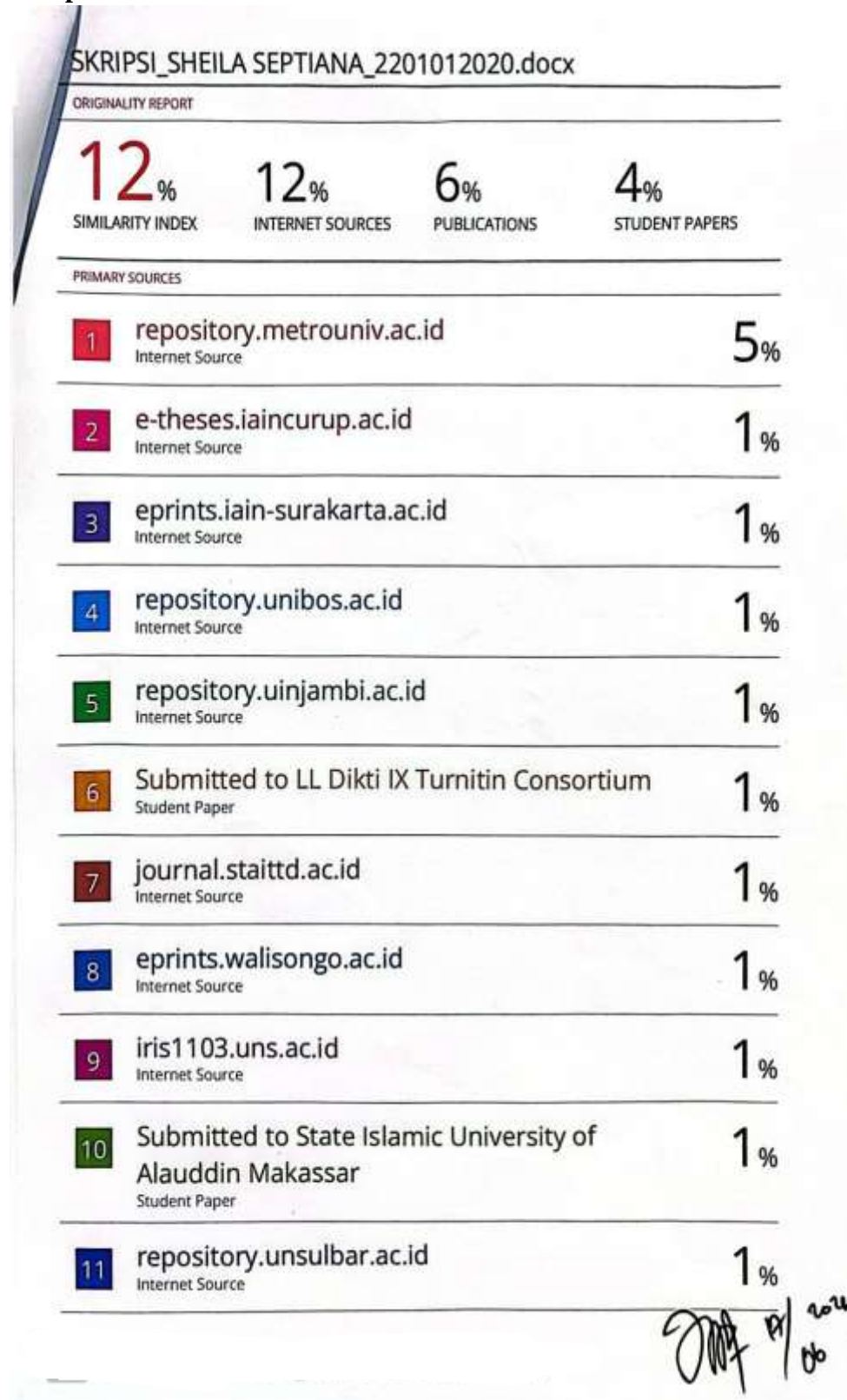
Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing,

Wiwidani
Wiwidani Dhanjivarti, M.Pd.
NIP.199210152020122021

Lampiran 11 Hasil Turnitin



Lampiran 12 Dokumentasi



Dokumentasi Bersama Kepala Sekolah MI Maarif Nu 5 Sekampung



Dokumentasi Bersama Guru Alquran Hadist Kelas V MI Maarif Nu 5 Sekampung



Dokumentasi Penilaian Tes Lisan



Dokumentasi Bersama Kelas V MI Maarif NU 5 Sekampung



Dokumentasi Di MI Maarif Nu 5 Sekampung

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Sheila Septiana lahir di Selorejo, 06 September 2004, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Penulis merupakan anak kedua dari Bapak Untung Pawiro dan Alm.Ibu Suharti dan memiliki satu kakak perempuan Ika

Bella Indriani. Penulis telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK PKK Bumi Emas, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 1 Bumi Mas, Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPS IT Insan Mulia Batanghari, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di MAN 1 Lampung Timur. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya kejenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2022.